

**UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN MINAT  
BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII  
SMP MUHAMMADIYAH I YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**Disusun oleh**

**Nur Ashfiyatul Fuadah  
NIM : 05420075-04**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2009**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Ashfuyatul Fuadah  
NIM : 05420075-04  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)  
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi manapun. Skripsi ini adalah asli hasil karya penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 6 April 2009

Yang menyatakan

Nur Ashfiyatul fuadah  
NIM. 05420075-04



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi  
Lamp :

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Nur Ashfiyatul Fuadah  
NIM : 05420075-04  
Judul : **Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah I Yogyakarta**

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Yogyakarta, 6 April 2009  
Pembimbing

Nurhadi, MA  
NIP. 150282014

**PERBAIKAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Nama : Nur Ashfiyatul Fuadah  
NIM : 05420075-04  
Semester : X  
Jurusan / Program Studi : PBA  
Judul Skripsi / Tugas Akhir : Strategi Guru dalam Menumbuhkan Minat Belajar Bahasa Siswa

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut dia tas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini :

No.	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
			Perbaikan segera dilaksanakan sesuai yang disarankan penguji

Yogyakarta, 27 April 2009  
Yang Menyerahkan

Nurhadi, MA  
NIP. 150282014

**PERBAIKAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Nama : Nur Ashfiyatul Fuadah  
NIM : 05420075-04  
Semester : X  
Jurusan / Program Studi : PBA  
Judul Skripsi / Tugas Akhir : Strategi Guru dalam Menumbuhkan Minat Belajar Bahasa Siswa

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut dia tas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini :

No.	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
	Judul		Dibetulkan (upaya)
	55, 56 dst		Cara Pembuatan tabel
	Kesimpulan		Bukan mengukur tapi menjelaskan

Yogyakarta, 27 April 2009  
Yang Menyerahkan

Drs. Radjasa, M.Si  
NIP. 150.227.334



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN/I/DT/PP.01.1/132/2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : **Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah I Yogyakarta**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Nur Ashfiyatul Fuadah

NIM : 05420075-04

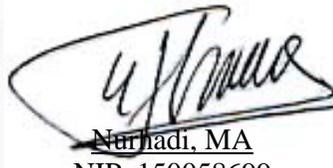
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 27 April 2009

Nilai Munaqasyah : B +

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang



Nurhadi, MA  
NIP. 150058699

Penguji I



Dr. H. Nazri Syakur, MA  
NIP. 150210433

Penguji II



Drs. Radjasa Mu'tashim  
NIP. 150227344

Yogyakarta, 01 Mei 2009  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Tarbiyah



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag  
NIP. 150240526

## PERSEMBAHAN



*Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:  
Almamater Tercinta Jurusan Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

## MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا  
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ.

*Artinya : Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.(al-Mujadalah:11)\**

---

\* Depag. RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: CV. Asy-Syifa', 1999), hlm. 911.



## **ABSTRAKSI**

Penelitian ini disusun oleh Nur Ashfiyatul Fuadah mahasiswa Jurusan Pendidikan bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga dengan judul “Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah I Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya yang digunakan guru dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab dan minat belajar bahasa Arab kelas VIII SMP Muhammadiyah I Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk menghitung data angket yang selanjutnya akan diolah menjadi data kualitatif guna mendeskripsikan data. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Adapun sumber data penelitian ini diperoleh dari siswa kelas VIII, guru bahasa Arab dan kepala sekolah SMP Muhammadiyah I Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan guru bahasa Arab guna meningkatkan minat belajar bahasa Arab diantaranya adalah memberi kesempatan siswa untuk aktif dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa ataupun memberi kesempatan bertanya kepada siswa, memberikan latihan atau tugas, penggunaan media dan metode yang sesuai, menghubungkan pelajaran dengan sesuatu yang diketahui siswa, menerangkan tujuan pembelajaran sebelum pelajaran dimulai, menerapkan hukuman bagi anak yang tidak mengerjakan tugas, memberikan selingan dengan sendau gurau ataupun permainan disela pelajaran berlangsung bertujuan supaya siswa tidak tegang dalam menerima pelajaran, menjalin hubungan yang akrab dengan siswa dengan banyak berinteraksi kepada siswa, mengadakan kursus atau belajar bersama di luar jam belajar .

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العلمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين. أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن  
محمدًا رسول الله. أما بعد.

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang senantiasa menganugrahkan segala Rahmat dan Hidayahnya. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah terpilih sebagai penyampai risalah dan penuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Alhamdulillah atas Rahmat dan Rahim Nya, Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah I Yogyakarta”, sebagai karya ilmiah untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Sarjana Islam pada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag selaku dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris jurusan PBA, Bpk. Drs. H. Zaenal Arifin Ahmad, M.Ag dan Dr. Abdul Munif beserta staff-nya yang telah membantu kelancaran proses birokrasi penulisan skripsi ini.

3. Bapak Dr. H. Janan Asifudin, selaku dosen pembimbing akademik, yang telah membimbing dan memberikan pengarahan selama perkuliahan.
4. Bapak Nurhadi, M.Ag selaku pembimbing skripsi, yang dengan sabar membimbing dan pengarahan serta memberikan masukan-masukan dalam proses bimbingan sampai terselesainya penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Margono S.Pd selaku kepala sekolah SMP Muhammadiyah I Yogyakarta, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
7. Ibu Nanik Dwi Hariyani, S.Pd.I selaku Guru bahasa Arab SMP Muhammadiyah I Yogyakarta.
8. Bapak dan ibu tercinta, yang selalu mencurahkan kasih sayang dan doanya sepanjang hayat yang tidak akan luntur oleh pergeseran Zaman, serta adikku Nur Afif SQ, yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
9. Kak Ali Efendi terima kasih banyak untuk semua yang telah diberikan, kesabaran, semangat, kebersamaan dan pelajaran hidup kepada penulis.
10. Sahabat-sahabat terbaik: Aminah, Nikmah, Teman-teman Kos 996, terimakasih atas persahabatan, kebersamaan, motivasi yang telah kalian berikan.

11. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal dan diterima oleh Allah SWT. Amin. Dengan segala keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, penulisan skripsi ini jauh dari sempurna. Untuk itu mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga tulisan ini banyak memberi manfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 6 April 2009

Penulis

Nur Ashfiyatul Fuadah  
05420075-04

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
SURAT KETERANGAN .....	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	4
D. Metode Penelitian .....	4
E. Kajian pustaka.....	9
F. Kerangka Teori.....	11
G. Sistematika Pembahasan .....	28

BAB II	GAMBARAN UMUM SMP MUHAMMADIYAH I	
	YOGYAKARTA .....	30
	A. Letak Geografis .....	30
	B. Sejarah Berdirinya SMP Muhammadiyah I Yogyakarta .....	31
	C. Tujuan Pendidikan .....	33
	D. Struktur Organisasi .....	34
	E. Keadaan guru, Karyawan, Siswa .....	37
	F. Sarana dan Prasarana.....	43
BAB III	HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA.....	48
	A. Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP	
	Muhammadiyah I Yogyakarta.....	48
	B. Upaya guru bahasa arab dalam menumbuhkan minat belajar	
	bahasa Arab siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah I	
	Yogyakarta .....	61
	C. Analisis Data .....	73
BAB IV	PENUTUP.....	79
	A. Kesimpulan .....	79
	B. Saran.....	80
	C. Kata Penutup .....	81
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN–LAMPIRAN	
	CURRICULUM VITAE	

## DAFTAR TABEL

Tabel I	: Kualifikasi pendidikan, status, jenis kelamin, jumlah.
Tabel II	: Daftar nama guru dan tugas mengajar
Tabel III	: Daftar nama karyawan dan jabatan.
Tabel IV	: Jumlah siswa tahun ajaran 2007-2008.
Tabel V	: Peralatan olah raga dan jumlahnya.
Tabel VI	: Fasilitas olah raga dengan luas dan kondisinya.
Tabel VII	: Pendapat siswa tentang bahasa Arab
Tabel VIII	: Variabel penelitian minat belajar bahasa Arab
Tabel IX	: Keaktifan siswa dalam belajar bahasa Arab
Tabel X	: Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan guru
Tabel XI	: Siswa faham ketika membaca buku pelajaran bahasa Arab
Tabel XII	: Siswa belajar bahasa Arab sebelum pelajaran
Tabel XIII	: Nilai bahasa Arab siswa dibandingkan pelajaran yang lain
Tabel XIV	: Siswa senang ketika guru memberikan tugas
Tabel XV	: Siswa senang dengan pelajaran bahasa Arab
Tabel XVI	: Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru
Tabel XVII	: Guru menjelaskan tujuan sebelum pelajaran dimulai
Tabel XVIII	: Guru menguasai kelas
Tabel XIX	: Guru memberikan siswa untuk aktif bertanya
Tabel XX	: Guru menanggapi pertanyaan siswa
Tabel XXI	: Guru selalu memberikan tugas
Tabel XXII	: Guru mengajak interaksi siswa
Tabel XXIII	: Guru mengaitkan pelajaran bahasa Arab dengan kehidupan sehari-hari
Tabel XXIV	: Guru menggunakan buku selain buku paket
Tabel XXV	: Guru memberikan permainan di sela pelajaran

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- LAMPIRAN I : Pedoman Pengumpulan Data
- LAMPIRAN II : Catatan Lapangan I, II, III, IV
- LAMPIRAN III : Bukti Seminar Proposal
- LAMPIRAN IV : Surat Penunjukan Skripsi
- LAMPIRAN V : Kartu Bimbingan Skripsi
- LAMPIRAN VI : Surat Permohonan Izin Penelitian
- LAMPIRAN VII : Surat Permohonan Izin Riset
- LAMPIRAN VIII : Surat Keterangan Izin dari BAPEDA
- LAMPIRAN IX : Surat Izin dari Dinas Perizinan Kota Yogyakarta
- LAMPIRAN IX : Surat Permohonan Perubahan Judul Skripsi
- LAMPIRAN X : Curriculum Vitae

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa Arab merupakan bahasa yang perlu dimiliki oleh setiap orang yang ingin mempelajari agama Islam dari sumber aslinya. Hal ini karena sumber dari ajaran agama Islam adalah Al- Qur'an dan Hadis yang bertuliskan bahasa Arab.

Selain itu juga bahasa Arab merupakan salah satu bahasa resmi PBB. Dengan demikian bahasa Arab menjadi penting artinya bagi bangsa Indonesia sebagai salah satu anggota PBB dan sebagai Negara yang telah menjalin hubungan yang erat dengan Negara-negara yang berbahasa Arab.

Bagi sekolah-sekolah yang berada dibawah naungan lembaga Muhammadiyah, dalam pembelajaran agama menerapkan kurikulum kalangan sendiri yaitu kurikulum ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyahan dan bahasa Arab).

Pembelajaran bahasa Arab SMP Muhammadiyah dan di madrasah tsanawiyah mempunyai standar kompetensi yang berbeda meskipun tujuan utamanya sama yaitu agar siswa mampu menyimak, berbicara, membaca dan menulis bahasa Arab. Di SMP Muhammadiyah untuk mencapai empat kemahiran tersebut tidak berorientasi pada target, melainkan pada kompetensi dasar yang diharapkan.

SMP Muhammadiyah I Yogyakarta adalah salah satu lembaga pendidikan Islam yang dibawah oleh kelembagaan Muhammadiyah yang juga mengajarkan bahasa Asing diantaranya adalah bahasa Arab dan bahasa Inggris.

Menurut pengalaman penulis waktu PPL (Praktik Pengalaman Lapangan), bahwa kemampuan dasar berbahasa Arab siswa SMP Muhammadiyah I Yogyakarta berbeda-beda. Hal ini dikarenakan latar pendidikan mereka yang heterogen ada yang dari SD, MI, bahkan ada yang belum pernah mendapatkan pelajaran bahasa Arab sebelumnya. Hal ini yang membawa permasalahan dalam proses pembelajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah I Yogyakarta dan hal tersebut yang sangat mempengaruhi minat belajar bahasa Arab.

Seperti yang penulis juga ketahui dan dari hasil wawancara oleh guru bahasa Arab SMP Muhammadiyah I Yogyakarta bahwa minat belajar bahasa Arab di SMP Muhammadiyah I Yogyakarta kurang berminat dengan bahasa Arab. Selain karena latar belakang pendidikan mereka sebelumnya yang kebanyakan belum mendapatkan pelajaran bahasa Arab juga tentang anggapan tentang bahasa Arab yang tergolong pelajaran yang sulit bagi kebanyakan siswa dan membosankan serta sedikitnya alokasi waktu dalam pelajaran bahasa Arab.<sup>1</sup>

Para ahli psikologi menyebutkan satu hal yang bisa mempengaruhi belajar seseorang adalah minat. Seseorang yang mempunyai minat terhadap

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan ibu Nanik selaku guru bahasa Arab di SMP Muhammadiyah I Yogyakarta 28/05/2008.

suatu pelajaran dengan sendirinya akan merasa senang dan riang hatinya dalam mengikuti pelajaran tersebut. Suasana yang seperti ini akan memudahkan materi pelajaran masuk dalam pikiran dan pemahaman siswa. ini terjadi karena adanya minat, seseorang dengan sendirinya mau memusatkan secara intensif.

Untuk itulah dalam belajar mengajar, guru harus mampu menumbuhkan minat belajar agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan. Dan dengan upaya-upaya yang tepat yang dilakukan guru akan dapat meminimalisir anggapan para siswa bahwa suatu pelajaran tertentu sukar/sulit untuk dipelajari dan dapat menumbuhkan minat belajar pada diri siswa.

Dan sebagai satu-satunya guru bahasa Arab di SMP Muhammadiyah I Yogyakarta, beliau tidak hanya mengajar di kelas VII saja tetapi juga mengajar di kelas lainnya yaitu kelas VIII dan IX. Dan kelas VII tersebut terdiri dari tujuh kelas yang masing-masing kelas berisi sekitar 35 anak, kelas VIII terdiri dari enam kelas serta kelas IX terdiri dari enam kelas. Adapun alokasi waktu yang sedikit yaitu 1x 45 menit setiap pertemuan. Maka dengan alokasi waktu yang sedikit tersebut bagaimana guru bahasa Arab dapat memberikan pelajaran dengan baik sehingga tercapai tujuan yang ditentukan.

Hal inilah yang mendasari peneliti untuk mengadakan penelitian di SMP Muhammadiyah I Yogyakarta tersebut yakni bagaimana upaya guru dalam menumbuhkan minat belajar bahasa Arab siswa di SMP Muhammadiyah I Yogyakarta khususnya kelas VIII.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

**“Bagaimana upaya guru bahasa Arab dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab khususnya kelas VIII di SMP Muhammadiyah I Yogyakarta”.**

## **C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.**

- a. Mengetahui upaya seorang guru bahasa Arab dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab khususnya kelas VIII di SMP Muhammadiyah I Yogyakarta.
- b. Sebagai sumbangan pemikiran dan memberikan masukan untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Arab.
- c. Untuk menambah wawasan keilmuan bagi penulis yang berkaitan dengan bahasa Arab.

## **D. Metode Penelitian**

Untuk memperlancar dan mendapatkan data yang valid, peneliti menggunakan beberapa metode yang mendukung terlaksananya penelitian dengan baik. Metode yang peneliti gunakan antara lain:

## 1. Metode penentu subyek

Subyek atau informan adalah orang-orang yang berhubungan langsung dalam pemberian informasi tentang situasi dan kondisi objek penelitian.<sup>2</sup> Dan yang menjadi subyek penelitian adalah:

- a. Kepala sekolah.
- b. Guru bahasa Arab.
- c. Siswa-siswa SMP Muhammadiyah I Yogyakarta.
- d. Para staff dan karyawan administrasi sebagai pendukung.

Adapun jumlah siswa yang akan diteliti terdiri dari enam kelas dengan rincian setiap kelas terdiri dari 35 siswa. Jadi jumlah keseluruhan siswa kelas VIII adalah 215 siswa. Berhubung jumlah sampel lebih dari 100, maka penulis mengambil 25% dari jumlah penelitian subyek. Dan menggunakan metode sampel acak. Sesuai dengan apa yang dikatakan Dr. Suharsimi Arikunto:

“untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyek kurang dari 100 lebih baik, diambil semua sehingga menjadi penelitian populasi, selanjutnya apabila subyek besar artinya lebih dari 100 maka dapat diambil 10% sampai 15%, atau 20% sampai 25% atau lebih.”<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya 2004), hal. 123.

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Praktek Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan,*( Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal 112.

## 2. Metode pengumpulan data

### a. Metode observasi

Observasi sebagai metode ilmiah dapat diartikan sebagai pengamatan, pencatatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena.<sup>4</sup>

Metode ini peneliti gunakan untuk mengamati guru bahasa Arab dalam melaksanakan tugasnya mengajar di dalam kelas sedangkan di luar kelas untuk mengetahui guru dalam melaksanakan aktifitas penunjang keberhasilan proses belajar mengajar, terkait dengan meningkatkan minat siswa dalam belajar bahasa Arab. Dan juga untuk mendapatkan data terkait dengan letak geografis SMP Muhammadiyah I Yogyakarta.

### b. Metode interview

Metode interview atau wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal atau semacam percakapan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi, dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dan berlangsung dalam waktu tertentu.<sup>5</sup>

Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh keterangan yang sedalam-dalamnya tentang penelitian yang akan diteliti dan sebagai data pendukung observasi, khususnya yang terkait dengan pengajaran bahasa Arab dan permasalahan yang ada dalam

---

<sup>4</sup>Sutrisno Hadi, *Metode Research* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1982), hal. 136.

<sup>5</sup>S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal 113.

pembelajaran bahasa Arab terkait dengan upaya dalam menumbuhkan minat yang dilakukan guru dalam pembelajaran dan untuk mengetahui minat siswa. Adapun yang peneliti wawancara adalah :

1. Guru bahasa Arab.
2. Kepala sekolah.
3. Siswa SMP Muhammadiyah I Yogyakarta khususnya kelas VIII.

Jenis interview yang digunakan peneliti adalah penelitian bebas terpimpin yakni interview dengan menggunakan daftar pertanyaan tetapi tidak menutup kemungkinan muncul pertanyaan baru yang ada hubungannya dengan permasalahan yang peneliti teliti.

c. Metode dokumentasi.

Dokumentasi adalah metode pelengkap untuk memperoleh informasi tentang data-data<sup>6</sup>. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai SMP Muhammadiyah I Yogyakarta, profil guru bahasa Arab, keadaan siswa serta sarana prasarana belajar bahasa Arab di SMP Muhammadiyah I Yogyakarta.

d. Metode angket.

Metode angket adalah pertanyaan-pertanyaan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang diketahui<sup>7</sup>. Adapun respondennya adalah siswa SMP Muhammadiyah I Yogyakarta khususnya kelas VIII. Metode ini peneliti gunakan untuk mengetahui data-data yang

---

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *ibid*, hal 206.

<sup>7</sup>*Ibid.*, hal. 128.

diperlukan terkait dengan upaya guru dalam menumbuhkan minat belajar bahasa Arab serta minat belajar bahasa Arab siswa. Bentuk angket yang peneliti gunakan adalah angket terbuka.

#### 4. Metode analisis data.

Setelah terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolah, menganalisa serta mengambil kesimpulan dari data yang telah terkumpul. Tujuan analisis data dalam penelitian ini adalah untuk memfokuskan dan membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi data yang teratur, tersusun secara rapi, dan berarti.

Data yang dikumpulkan penulis berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kuantitatif digunakan rumus statistik sederhana yang digunakan untuk menganalisis hasil angket yaitu dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka prosentase.

F = jumlah frekuensi / jumlah subyek.

N = Number of cases / banyaknya individu.

Oleh peneliti data kuantitatif terlebih dahulu dikualitatifkan sehingga menghasilkan data yang berbentuk kata atau simbol, kemudian data yang sudah bersifat kualitatif tersebut dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif.

Dan data kualitatif dianalisis dengan menggunakan metode induktif, yaitu proses berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa yang kongkret, kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umumnya. Metode ini digunakan untuk mengolah data yang dikumpulkan dari hasil observasi, interview, dan dokumentasi. Data-data yang diperoleh dari ketiga metode pengumpulan data tersebut dianalisis dan dilakukan interpretasi secukupnya sehingga akan menemukan kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah penelitian.

#### **E. Kajian Pustaka**

Sebagai telaah pustaka peneliti sertakan beberapa referensi yang memiliki keterkaitan dengan tema yang peneliti teliti, diantaranya:

Pertama, dalam skripsi Yayah Komariyah, tahun 2004 tentang “*Minat Belajar Siswa Akselerasi Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Arab Di SMP Muhammadiyah II Yogyakarta*”. Dalam skripsi tersebut membahas minat siswa dalam pelajaran bahasa Arab, dan obyek kajiannya lebih spesifik yakni pada siswa akselerasi saja.

Kedua, Mukrimuddin, tahun 1997 tentang “*Minat Siswa Belajar Bahasa Arab Di MAN II Yogyakarta*”. Dalam skripsi tersebut membahas tentang bagaimana minat belajar siswa, faktor apa yang mempengaruhi minat tersebut serta usaha apa yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab.

Ketiga, dalam skripsi Siti Shoimah, tahun 2005 "*Strategi Peningkatan Mutu Pengajaran Bahasa Arab Di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kota Gede*". Dalam skripsi tersebut membahas tentang hal-hal yang berperan penting dalam upaya meningkatkan mutu pengajaran bahasa Arab di madrasah diniyah Nurul Ummah mengenai strategi –strategi untuk mencapai tujuan.

Keempat, skripsi Eskawati Nurul Fajar, 2003 yang berjudul "*Strategi pembelajaran Agama Islam Di SMU Islam 3 Sleman Yogyakarta*" .skripsi ini membahas tentang strategi pembelajaran PAI serta pelaksanaan evaluasi di SMU tersebut.

Serta kajian Dalam bentuk buku diantaranya karangan Slameto yang berjudul "*Belajar Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*". Dalam buku tersebut dipaparkan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, serta bagaimana belajar dan mengajar yang efektif.

Buku karangan Sardiman A.M yang berjudul "*Interaksi dan Motivasi belajar mengajar*" buku ini membahas tentang belajar mengajar, interaksi dan pemberian motivasi kepada siswa

Mengenai skripsi yang penulis teliti ini menekankan pada upaya yang dilakukan oleh guru bahasa Arab SMP Muhammadiyah I Yogyakarta guna meningkatkan minat belajar bahasa Arab khususnya kelas VIII dalam proses pembelajaran.

## F. Kerangka Teori

Minat dan motivasi merupakan hal yang penting dalam proses belajar mengajar. Persoalan motivasi erat kaitannya dengan minat. Memberikan motivasi kepada siswa berarti menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu. Pada tahap awalnya akan menyebabkan si subjek belajar merasa ada kebutuhan dan ingin melakukan sesuatu kegiatan belajar.

Sedangkan minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Oleh karena itu, apa yang sudah dilihat seseorang sudah tentu membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihatnya itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Jadi jelas bahwa soal minat akan selalu berkait dengan soal kebutuhan atau keinginan.<sup>8</sup>

### 1. Pengertian motivasi

#### a. Motivasi

Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului tanggapan dengan adanya tujuan. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, persoalan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan

---

<sup>8</sup> Sardiman, AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007). Hal. 76.

sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan.

Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan perasaan tidak suka itu, jadi motivasi dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu tumbuh di dalam diri seseorang itu sendiri.<sup>9</sup>

Ditinjau dari jenisnya motivasi ditinjau dari dua jenis: *Motivasi intrinsik*, adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsi tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Siswa melakukan belajar karena sungguh-sungguh ingin mendapatkan pengetahuan, atau ketrampilan agar dapat merubah tingkah lakunya secara konstruktif tidak karena tujuan yang lain. *Motivasi ekstrinsik*, adalah dorongan terhadap perilaku seseorang yang ada diluar perbuatan yang dilakukannya. Belajar karena kewajiban, menghindari hukuman dan sebagainya.<sup>10</sup>

Prinsip-prinsip motivasi dalam belajar

Ada beberapa prinsip motivasi dalam belajar, antara lain:

- 1) Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktifitas belajar. Motivasi sebagai pendorong aktivitas belajar karena

---

<sup>9</sup> Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2007), hal.73-75.

<sup>10</sup> Sardiman AM, *Ibid*, hal, 89-91.

adanya minat. Minat merupakan potensi psikologis yang dapat dimanfaatkan untuk menggali motivasi.

- 2) Motivasi instrinsik lebih utama dari motivasi ekstrinsik dalam belajar. Meskipun motivasi instrinsik lebih besar pengaruhnya dalam motivasi belajar, namun tidak menutup kemungkinan diperlukanya motivasi ekstrinsik untuk membangkitkan motivasi belajar siswa.
- 3) Motivasi berupa pujian lebih baik daripada hukuman. Meskipun hukuman tetap diberlakukan dalam memicu semangat belajar siswa, tetapi masih lebih baik penghargaan berupa pujian.
- 4) Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar.
- 5) Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar. Siswa yang memiliki motivasi dalam belajar selalu yakin dapat menyelesaikan pekerjaan yang dilakukan. Dia yakin bahwa belajar bukanlah kegiatan yang sia-sia.
- 6) Motivasi melahirkan prestasi dalam belajar. Tinggi rendahnya motivasi selalu dijadikan indikator baik buruknya prestasi siswa.

b. Upaya meningkatkan motivasi belajar

Pembelajaran hendaknya dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa sebanyak mungkin. Untuk mencapai kearah itu ada beberapa cara yang dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa, diantaranya:

1) Membangkitkan minat belajar.

Tujuan penting adalah membangkitkan hasrat ingin tahu siswa mengenai pelajaran yang akan datang, dan karena itu pembelajaran akan mampu meningkatkan motivasi intrinsik siswa.

2) Mendorong rasa ingin tahu.

Membangkitkan hasrat ingin tahu siswa tentang apa yang terjadi, dan begitu seterusnya.

3) Menggunakan variasi metode penyajian yang menarik.

Motivasi intrinsik untuk belajar suatu dapat ditingkatkan melalui penggunaan materi pembelajaran yang menarik.

4) Membantu siswa dalam merumuskan tujuan belajar

Prinsip dasar motivasi adalah anak akan belajar keras untuk mencapai tujuan apabila tujuan itu dirumuskan atau ditetapkan oleh dirinya sendiri, dan bukan oleh orang lain. Perasaan memiliki tujuan pembelajaran itu pada akhirnya akan melahirkan dorongan untuk memperolehnya (Anni, 2004: 136-137).<sup>11</sup>

Selain upaya meningkatkan motivasi intrinsik di atas ada beberapa cara yang bisa digunakan dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa, yaitu:

1) Menjelaskan tujuan belajar ke peserta didik.

Pada permulaan belajar mengajar seharusnya terlebih dahulu seorang guru menjelaskan mengenai Tujuan Instruksional Khusus

---

<sup>11</sup> <http://www.sinarharapan.co.id/ekonomi/mandiri/2002/01/4/man01.html>.

yang akan dicapainya kepada siswa. Makin jelas tujuan maka makin besar pula motivasi dalam belajar.

2) Hadiah.

Berikan hadiah untuk siswa yang berprestasi. Hal ini akan memacu semangat mereka untuk bisa belajar lebih giat lagi. Di samping itu, siswa yang belum berprestasi akan termotivasi untuk bisa mengejar siswa yang berprestasi.

3) Saingan/kompetisi.

Guru berusaha mengadakan persaingan di antara siswanya untuk meningkatkan prestasi belajarnya, berusaha memperbaiki hasil prestasi yang telah dicapai sebelumnya.

4) Pujian.

Sudah sepantasnya siswa yang berprestasi untuk diberikan penghargaan atau pujian. Tentunya pujian yang bersifat membangun.

5) Hukuman.

Hukuman diberikan kepada siswa yang berbuat kesalahan saat proses belajar mengajar. Hukuman ini diberikan dengan harapan agar siswa tersebut mau merubah diri dan berusaha memacu motivasi belajarnya.

6) Membangkitkan dorongan kepada anak didik untuk belajar.

Strateginya adalah dengan memberikan perhatian maksimal ke peserta didik.

7) Membentuk kebiasaan belajar yang baik.

Biasakan siswa berdoa dulu sebelum belajar dan dibiasakan duduk yang baik pada saat belajar. Melarang siswa jalan-jalan apabila tugas belum selesai.

8) Membantu kesulitan belajar anak didik secara individual maupun kelompok Siswa dalam kelas sangat beragam kemampuan akademiknya. Guru harus dapat memahami karakteristik masing-masing individu.

9) Metode yang bervariasi.

Agar anak dapat terbantu kesulitannya dengan cepat, maka menggunakan metode yang bervariasi, dan menggunakan media yang baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.<sup>12</sup>

Memberikan motivasi kepada siswa, berarti menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu. Pada tahap awalnya akan menyebabkan sisubyek belajar merasa ada kebutuhan dan ingin melakukan suatu kegiatan belajar. Seseorang melakukan aktivitas karena adanya suatu kebutuhan.

Maslow menyusun suatu teori tentang kebutuhan manusia yang bersifat hierarkhis, dan dikelompokkan menjadi lima tingkatan

1. Kebutuhan fisiologis.

Ini merupakan kebutuhan manusia yang paling dasar.

Kebutuhan ini paling rendah tingkatannya, dan memerlukan

---

<sup>12</sup> Sardiman, AM.....hal. 92-94.

memerlukan pemenuhan yang paling mendesak, misalnya kebutuhan akan makan, minuman air dan udara.

2. Kebutuhan rasa aman.

Kebutuhan tingkat kedua ini adalah suatu kebutuhan yang mendorong individu untuk memperoleh ketentraman, kepastian dan keteraturan dari keadaan lingkungannya, misalnya kebutuhan akan pakaian, tempat tinggal dan perlindungan atas tindakan yang sewenang-wenang. Setiap orang membutuhkan keamanan. Oleh karena itu di kelas atau dimana saja, guru harus berusaha agar dirinya tidak menjadi sumber rasa tidak aman sebagai akibat seringnya menghukum atau merendahkan peserta didik dengan mengeluarkan kata-kata yang menyinggung perasaan, dan membuat hati terluka.

3. Kebutuhan kasih sayang.

Kebutuhan ini mendorong individu untuk mengadakan hubungan afektif atau ikatan emosional dengan individu lain, baik dengan sesama jenis maupun dengan lawan jenis, misalnya rasa disayang, diterima, dan dibutuhkan oleh orang lain.

4. Kebutuhan akan rasa harga diri.

Kebutuhan ini terdiri dari dua bagian. Pertama adalah penghormatan atau penghargaan dari diri sendiri, dan yang kedua adalah penghargaan dari orang lain. Misalnya hasrat untuk memperoleh kekuatan pribadi dan mendapat penghargaan atas

apa-apa yang dilakukannya. Penghargaan adalah apa yang membuat kita merasa yakin atau pasti dan berguna, tanpa penghargaan ini kita merasa rendah dan tidak berguna.

#### 5. Kebutuhan akan aktualisasi diri.

Ini merupakan kebutuhan manusia untuk mengembangkan diri sepenuhnya, merealisasikan potensi-potensi yang dimilikinya.<sup>13</sup>

## 2. Minat belajar bahasa Arab

### a. Pengertian minat

Menurut kamus arti minat adalah:

- 1) Dalam kamus bahasa Indonesia, minat adalah perhatian, kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu; keinginan.<sup>14</sup>
- 2) Minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan.<sup>15</sup>

Sedangkan menurut para ahli minat mempunyai definisi yang bermacam-macam. Definisi tersebut antara lain:

- 1) Minat adalah kecenderungan hati pada individu untuk tertarik pada obyek atau menyenangkan pada obyek.<sup>16</sup>

---

<sup>13</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: Remaja Roesdakarya), hal. 60- 62.

<sup>14</sup> W. J. S Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1986), hal. 650.

<sup>15</sup> Mursal Djalaludin. Dkk, *Kamus Ilmu Jiwa Pendidikan*, (Palembang: PT Alma'arif, 1975), hal. 100.

<sup>16</sup> Surya Sabrata, *Dasar-Dasar Psikologi Umum Di Sekolah*, (Jakarta: Prima Karya, 1988), hal. 109.

- 2) Minat adalah kecenderungan yang agak menetap dalam subyek yang merasa tertarik kepada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung di dalamnya.<sup>17</sup>
- 3) Minat adalah kesadaran seseorang bahwa suatu obyek, seseorang, suatu soal atau suatu situasi yang mengandung sangkut paut dengan dirinya.<sup>18</sup>

Dari definisi minat diatas dapat diketahui, bahwa di dalam minat terdapat beberapa hal:

- 1) Perasaan senang atau tertarik pada obyek.

Perasaan ini menyebabkan seseorang memperhatikan terhadap obyek atau hal yang disenangi.

- 2) Pengetahuan tentang obyek.

Pengetahuan tentang obyek harus ada terlebih dahulu sebelum adanya minat. Dengan demikian adanya minat dipandang suatu kesadaran. Kesadaran terhadap obyek atas dasar adanya kebutuhan atau kemungkinan terpenuhinya kebutuhan.

Dalam hubungannya dengan pengajaran jika seseorang mempunyai kesadaran tentang suatu yang bersangkutan paut dengan dirinya, maka ia sebagai penolong yang penting untuk menumbuhkan minat. Adanya sangkut paut tersebut bisa langsung

---

<sup>17</sup> W. S Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Gramedia, 1982), hal. 30.

<sup>18</sup> Withingthone, *Psikologi Pendidikan*, Terjemah Bukhari, (Jakarta: Aksara Baru, 1983), hal. 135.

pada dirinya atau tidak. Dapat juga terjadi pada masa sekarang, masa lampau atau masa yang akan datang.

3) Kemampuan untuk menekuni obyek.

Setelah adanya perasaan senang atau tertarik dengan disertai pengetahuan atau kesadaran terhadap sesuatu yang bersangkutan dengan dirinya, bisa berupa kebutuhan, maka akan mewujudkannya dalam bentuk kemauan untuk melakukan sesuatu usaha yang mendorong tercapainya objek tersebut. Seperti kemauan berpartisipasi, menambah keaktifan dan lain-lain.

b. Fungsi minat.

Menurut Nukols dan Banducci yang dikutip Elizabeth B. Hurlock menyatakan bahwa fungsi minat bagi kehidupan anak adalah:

- 1) Minat mempengaruhi bentuk intensitas cita-cita, sebagai contoh anak yang berminat pada olahraga, maka cita-citanya adalah menjadi olahragawan yang berprestasi.
- 2) Minat sebagai tenaga pendorong yang kuat. Minat anak untuk menguasai pelajaran bisa mendorong untuk belajar kelompok ditempat temanya meskipun sedang hujan.
- 3) Prestasi selalu dipengaruhi oleh jenis dan intensitas minat seseorang. Meskipun diajar oleh guru yang sama dan pelajaran yang sama, tetapi antara satu anak dengan yang lain mendapatkan jumlah pengetahuan yang berbeda, hal ini terjadi karena beda daya

serap mereka, dan daya serap ini dipengaruhi oleh intensitas minat anak.

- 4) Minat yang terbentuk sejak anak-anak sering terbawa seumur hidup, karena minat membawa kepuasan.<sup>19</sup>

c. Pengertian belajar.

Pengertian belajar sudah banyak dikemukakan oleh para ahli psikologi termasuk ahli psikologi pendidikan, diantaranya:

- 1) Menurut pengertian psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>20</sup>
- 2) Belajar adalah suatu aktifitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan dan nilai sikap.<sup>21</sup>
- 3) Belajar adalah perubahan tingkah laku, baik yang dapat diamati maupun yang tidak dapat diamati secara langsung, dan terjadi dalam diri seseorang karena pengalaman.<sup>22</sup>

---

<sup>19</sup> Chabib Thoha, Abdul Mu'ti, *Proses Belajar Mengajar PAI di Sekolah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal. 107-108.

<sup>20</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta), hal. 6.

<sup>21</sup> W. S Winkel, *Psikologi.....*, hal. 36.

<sup>22</sup> Dimiyati Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Departemen P dan K, Dirjen Perguruan Tinggi, 1989), hal. 121-122.

Dari pengertian diatas Sumardi menyimpulkan beberapa pokok dalam belajar yaitu:

- 1) Membawa perubahan
- 2) Mendapat kecakapan baru
- 3) Hal itu terjadi karena usaha.<sup>23</sup>

Belajar disini sebagai inti dan proses pengajaran. Bukti adanya proses adalah perubahan pada diri seseorang yang ditunjuk dalam bentuk seperti, pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, ketrampilan, daya penerimaan, dan lainnya.

Faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar pada setiap orang adalah:

- 1) Faktor dari luar siswa, seperti:
  - a) Lingkungan (alam sosial).
  - b) Instrumental, meliputi: kurikulum, pelajaran, guru, sarana, fasilitas dan administrasi.
- 2) Faktor dari dalam siswa, terdiri dari:
  - a) Fisiologi, terdiri dari: fisik dan panca indra.
  - b) Psikologi meliputi: bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif.

Dalam hubungannya dengan evaluasi pendidikan, pada umumnya ada tiga sasaran pokok, yaitu:

---

<sup>23</sup> Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1995), hal. 232.

- 1) Segi tingkah laku, menyangkut sikap, minat sebagai hasil belajar.
- 2) Segi isi pendidikan, artinya penguasaan materi.
- 3) Segi proses belajar.<sup>24</sup>

Sedangkan menurut Suharsimi evaluasi lebih mengacu pada pelaksanaan transformasi yang terdiri dalam hubungan antara pendidik dan subyek pendidik. Komponen dalam transformasi adalah input, transformasi (kurikulum, guru, sarana dan biaya, lingkungan fisik dan sosial) dan output.

d. Faktor-faktor penyebab timbulnya minat

Minat bukanlah suatu sikap pembawaan yang tertutup sejak lahir, namun minat dapat berubah, dibangkitkan dan dipelihara.<sup>25</sup> Sumber lain mengatakan bahwa pengalaman-pengalaman yang dapat menimbulkan minat adalah pengalaman-pengalaman yang sesuai kebutuhan.<sup>26</sup>

Abdurrahman Shaleh mengklasifikasikan minat menjadi dua bagian, kadang muncul dengan (spontan) yang disebabkan oleh kodrat dan kadang diusahakan. Menurut Bernard, dalam buku yang karangan Sardiman bahwa timbulnya minat tidak secara spontan atau tiba-tiba, melainkan timbul akibat dari partisipasi, kebiasaan, pengalaman, pada

---

<sup>24</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Psikologi Pengajar*, (Bandung: Sinar Dunia, 1989), hal. 113.

<sup>25</sup> M. Arifin, M. Ed. *Psikologi dan Beberapa Aspek Kehidupan Ruhaniyah Manusia*, (Jakarta: Bulan Bintang 1987), hal.54.

<sup>26</sup> S. Nasution, *Diktaktik Asas-Asas Mengajar*, (Yogyakarta: Tiara Baru, 1987), halm 77.

waktu belajar atau bekerja.<sup>27</sup> Adapun faktor-faktor penyebab timbulnya minat antara lain:

1) Partisipasi.

Keikutsertaan siswa dalam suatu pelajaran atau keaktifannya akan menyebabkan timbulnya minat pada siswa. Minat timbul kalau ada hubungan (sanggup menghargai, memahami, menikmati, menghargai suatu pengetahuan atau lainnya). Jadi apabila siswa sanggup memahami, menghargai, menikmati, suatu pengetahuan khususnya pelajaran, maka siswa akan memiliki minat terhadap ilmu pengetahuan atau mata pelajaran tersebut.

2) Kebiasaan.

Minat dapat timbul karena adanya suatu kebiasaan dimana kebiasaan ada hubungannya dengan aktifitas yang berulang-ulang. Jika setiap hari bertemu dan bertatap muka dengan guru serta selalu aktif mengikuti pelajaran, maka lambat laun dalam diri siswa akan timbul minatnya terhadap mata pelajaran.

3) Pengalaman.

Pengalaman merupakan salah satu penyebab timbulnya minat, karena adanya pengalaman menyenangkan atau menyedihkan akan membawa kesan tersendiri bagi dirinya yang

---

<sup>27</sup> Sardiman , *Interaksi*.....hal. 76.

kemudian akan masuk ke dalam jiwanya.<sup>28</sup> Apabila siswa mau dan bisa menghilangkan kesan pertama terhadap mata pelajaran yang tidak menyenangkan, maka akan timbul terhadap suatu mata pelajaran dan apabila pengalaman pertama sudah menyenangkan maka akan timbul minat yang lebih kuat.<sup>29</sup>

e. Hal-hal yang dapat menghilangkan minat

Dalam *The Elementary Teacher dan Guidance*, John A Barr (1950) menyoroti perilaku anak yang kehilangan minat dalam belajarnya. Dituliskan ada beberapa faktor penyebab hilangnya minat belajar anak, antara lain:

- 1) Kelainan jasmaniyah pada mata, telinga/ bagian tubuh lainnya yang sangat mempersukar anak dalam mengikuti pelajaran/ menjalankan tugas.
- 2) Pelajaran kurang merangsang. Karena pelajaran dirasa kurang memenuhi kebutuhan anak, maka anak cenderung merasa bosan.
- 3) Ada masalah/kesukaran kejiwaan, dalam hal ini anak akan menunjukkan gejala yang sama dimana-mana yakni menunjukkan minat/memberi perhatian yang sangat besar kepada gejala sesuatu diluar kelas.

---

<sup>28</sup> R S. Worth, *Psikologi Pengantar dalam Ilmu Jiwa*, (Bandung: Sinar Baru, 1998), hal. 64.

<sup>29</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: CV Remaja karya, 1985), hal. 70-71.

- 4) Ada konflik antara guru/orang tua dengan menunjukkan sikap ini sebenarnya ia hendak menunjukkan sikap melawan mereka. Jadi sikap ini merupakan satu jenis senjata untuk melawan.
- f. Cara untuk mengatasi masalah anak kurang minat belajar:
- 1) Periksa kondisi jasmani anak, untuk mengetahui apakah segi ini menjadi sebab hilangnya minat belajar.
  - 2) Cek kepada orang tua / guru-guru lain, apakah sikap dan tingkah laku tersebut hanya terdapat pada pelajaran saudara atau juga ditunjukkan di kelas lain dan ketika diajar guru-guru lain.
  - 3) Perhatikan anak di kelas/ sekolah, untuk melihat apakah yang menjadi kegiatan yang diamati anak, hal ini dapat difahami sebagai titik tolak untuk menarik minat anak bagi kegiatan-kegiatan yang lain. Sekali minat tergerak, maka minat tersebut dapat dialihkan pada kegiatan-kegiatan lain di sekolah.<sup>30</sup>

Minat yang timbul dengan sendirinya (spontan) disebabkan:

- (a) Dorongan kodrat (*basic drivers*), sebagai contoh yang bersifat fisik, dorongan untuk makan, minum, dan lainnya. Dorongan ingin tahu, ingin kenal, dan lain-lain.
- (b) Pengalaman yang diperoleh anak (*acquire drivers*), dengan pengalaman yang pernah dialami seseorang akan menjadikannya sebagai cermin untuk menjalani kehidupan selanjutnya.

---

<sup>30</sup> Chabib Thoha, Abdul Mu,ti, *Proses*.....hlm. 108-109.

Ada berbagai cara untuk membangkitkan minat antara lain:

- a. Membangkitkan minat spontan
  - 1) Mengajar dengan cara yang menarik sesuai dengan tingkat perkembangan anak
  - 2) Mengadakan selingan sehat
  - 3) Menggunakan media sesuai dengan bahan pelajaran yang diajarkan.
  - 4) Mengurangi sejauh mungkin pengaruh yang dapat mengganggu konsentrasi.<sup>31</sup>
- b. Membangkitkan minat yang diusahakan
  - 1) Dengan memberikan pengertian tentang manfaat bahan pelajaran yang diajarkan.
  - 2) Berusaha menghubungkan antara apa yang sudah diketahui siswa dengan apa yang diajarkan.
  - 3) Mengadakan kompetensi yang sehat dalam belajar.
  - 4) Menerapkan hukuman dan hadiah yang bijaksana.<sup>32</sup>

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembahasan masalah yang ada dalam skripsi ini, maka terlebih dahulu akan dikemukakan sistematika pembahasan.

---

<sup>31</sup> Imansyah Ali Pande, *Didaktik Metodik Pendidik Umum* (Surabaya: Usaha Nasional, 1984), hal. 17.

<sup>32</sup> *Ibid*, hlm.18.

Bab ini memuat beberapa hal antara lain halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan lampiran-lampiran.

**BAB I :** Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, kerangka teori, dan sistematika pembahasan.

**BAB II :** Memuat tentang gambaran umum tentang SMP Muhammadiyah I Yogyakarta yang terdiri dari letak geografis, tinjauan histories, struktur organisasi dan pengelolanya, keadaan sarana dan prasarana sekolah, keadaan guru serta karyawan di sekolah.

**BAB III :** Memuat tentang hasil penelitian dan analisis data tentang strategi guru bahasa Arab dalam meningkatkan minat belajar siswa bahasa Arab dan proses pembelajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah I Yogyakarta khususnya kelas VIII.

**BAB IV :** Penutup, meliputi kesimpulan, saran- saran dan kata penutup. Pada bagian penutup akan memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran bila diperlukan.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM SMP MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA

#### A. Letak Geografis

Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta memiliki posisi yang sangat strategis, karena dekat dengan pusat kota Yogyakarta. Lebih tepatnya sekolah ini terletak di Purwodiningratan Ng.1/902.B, Kelurahan Ngampilan Kecamatan Ngampilan 1 Km dari pusat Kota Yogyakarta, arah barat ke Jalan KHA Dahlan atau sebelah utara kantor PP Muhammadiyah lama. Selain itu, sekolah ini berada di sebelah barat RS PKU Muhammadiyah.<sup>33</sup>

Gedung sekolah SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta berada dalam kompleks perguruan Muhammadiyah Purwodiningratan, karena berada dalam satu kompleks dengan TK ABA Purwodiningratan (di sebelah barat SMU Muhammadiyah 5). Sekolah Dasar Muhammadiyah Purwodiningratan I-II berada di sebelah barat. Sedangkan SMU 5 Muhammadiyah berada di sebelah utara SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

Gedung SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta berbentuk letter 'U' dengan menempati areal tanah seluas 2315 m dengan luas bangunan 1328 m. Untuk sayap sebelah utara, ada tiga lantai dengan 18 ruang terdiri dari wartel dan koperasi ruang BP, ruang guru, Perpustakaan, ruang dapur, kamar mandi ruang guru dan karyawan, laboratorium IPA, laboratorium komputer, 3 ruang kelas, dan Aula sekaligus musholla.

---

<sup>33</sup> Observasi Penulis di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta, 27 Mei 2008.

Di sebelah timur terdapat 2 lantai dengan 4 ruangan, yang terdiri dari 2 kelas di lantai 1, dan 2 kelas di lantai 2. Pada sayap sebelah selatan terdapat 2 lantai, terdiri dari 5 ruang kelas di lantai 2 dan 5 ruang kelas di lantai dasar. Sedangkan kantin berada di lantai bawah, sebelah baratnya tempat parkir kendaraan roda dua khusus untuk guru dan karyawan. Pada tahun ajaran 2007/2008 ini, sudah bertambah satu lantai lagi sayap selatan, dan 2 ruang kelas, untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Ruang tersebut berjumlah 3 lokal, yakni ruang laboratorium bahasa, bimbingan konseling, dan komputer.

#### **B. Sejarah Berdirinya SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta<sup>34</sup>**

Pada awal berdirinya, SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta bernama MULO (*Meer Uitgebreit Lager Ondewijs*) Muhammadiyah yang didirikan pada tanggal 15 Juni 1935 di Gedung Ibu Pawiyatan sebagai wadah untuk anak-anak Islam, karena sebelumnya institusi pendidikan Islam modern belum ada. Keberadaan sejarah MULO Muhammadiyah ini tidak dapat dipisahkan dengan *Inchemschool Muhammadiyah*, formulasi Belanda yang diserahkan ke PP Muhammadiyah waktu itu masih bernama (*Hoofdbestuur Muhammadiyah*). Meskipun berdiri pada tahun 1935, namun kegiatan belajar mengajar baru dimulai pada tanggal 1 Agustus 1937. Yang berlokasi di Bintaran Lor nomor 14 Yogyakarta dengan menggunakan bahasa Jawa sebagai bahasa pengantarnya. Sistem pendidikan yang berjalan tidak jauh berbeda dengan kondisi sekarang ini. Karena siswa putra dan putri duduk sejajar dalam proses

---

<sup>34</sup> Buku Panduan SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta (Yogyakarta: Panitia, 2003), dikutip pada hari 28 Mei 2008.

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Pada Tahun 1937 kegiatan belajar mengajar pindah ke Bintaran tengah nomor 5.

Kemudian ketika perang dunia II terjadi, semua sekolah ditutup oleh pemerintah Hindia Belanda dengan alasan keamanan, hanya sekolah-sekolah Muhammadiyah saja yang tetap buka. Sehingga MULO Muhammadiyah dan *Inchemschool Muhammadiyah* dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar seperti biasanya.

Tahun 1942, Jepang masuk Indonesia dan menguasai wilayah Yogyakarta menggantikan Belanda, termasuk dalam bidang pendidikan. Untuk mendapatkan simpati dari bangsa Indonesia, Jepang menanamkan semangat nasionalisme di negeri jajahan, salah satunya dengan menerapkan bahasa Indonesia dalam proses pendidikan. Hal itu juga dilakukan terhadap MULO Muhammadiyah dan *Inchemschool Muhammadiyah* pada tanggal 1 April 1944 yang kemudian dirubah namanya menjadi SMP Muhammadiyah dengan spesifikasi sebagai berikut:<sup>35</sup>

1. Murid-murid yang berjenis kelamin perempuan dari MULO Muhammadiyah dan *Inchemschool Muhammadiyah* ditempatkan dalam satu sekolah di SMP Muhammadiyah putri yang beralamat di Bintaran Lor nomor 14.
2. Murid-murid yang berjenis kelamin laki-laki, dari MULO Muhammadiyah dan *Inchemschool Muhammadiyah* ditempatkan dalam satu sekolah di SMP Muhammadiyah putra. Tempatnya di rumah yatim

---

<sup>35</sup> Profil SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta 27 Mei 2008.

(selatan perempatan Tungkak), kemudian pindah ke PKU Muhammadiyah. Lalu pindah ketanggungan sehingga nama SMP Muhammadiyah putra ini dirubah namanya menjadi SMP Muhammadiyah Ketanggungan. Pada tahun 1952, SMP Muhammadiyah putra Ketanggungan dipindah ke Purwodiningratan, sedangkan SMP Muhammadiyah putri tetap di Bintaran Lor. Pada perkembangan selanjutnya, SMP Muhammadiyah Ketanggungan berubah menjadi SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta, sedangkan SMP Muhammadiyah putri berubah namanya menjadi SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

Sampai Tahun Ajaran 2007/2008, jumlah siswa-siswi SMP Muhammadiyah di Yogyakarta telah mengalami perkembangan yang cukup pesat. Sejak tahun 1992 SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta menerima calon siswa putri. Hal ini dikarenakan melihat kondisi banyaknya calon siswa putri yang bersekolah di yayasan non-muslim. Maka sejak tahun tersebut sekolah ini membuka pendaftaran bagi calon siswa putri. Hingga sekarang sekolah ini mempunyai siswa putra dan putri.

### **C. Tujuan Pendidikan**

Tujuan pendidikan merupakan sesuatu yang mutlak harus dimiliki oleh setiap lembaga pendidikan guna menentukan arah proses pendidikan yang akan diselenggarakan. Visi dan Misi SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta tentunya harus seirama dan senada dengan Visi dan Misi Muhammadiyah, karena sekolah ini berada di bawah naungan Muhammadiyah secara umum

dan pimpinan daerah Muhammadiyah kota Yogyakarta pada khususnya. Adapun Visi dari sekolah ini adalah "Terciptanya Suasana Islami, Unggul dalam Prestasi dan Berwawasan IPTEK". Sedangkan Misinya antara lain ;

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara intensif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
2. Mengembangkan potensi seluruh warga sekolah dalam kegiatan pembelajaran dan bimbingan untuk mencapai tingkat keunggulan.
3. Meningkatkan disiplin dan menumbuhkembangkan pengalaman beragama serta budi pekerti secara optimal.
4. Menerapkan penguasaan IPTEK dalam melibatkan seluruh warga sekolah.
5. Membantu dan menolong siswa untuk mengenali setiap potensi siswa sehingga lebih dapat dikembangkan secara optimal.
6. Meningkatkan dan mengintegrasikan pembinaan olah raga dan prestasi, sehingga dapat dicapai secara optimal.<sup>36</sup>

#### **D. Struktur Organisasi**

Organisasi merupakan satu kesatuan sistematis yang mempunyai tekad dan rasa kebersamaan demi tercapainya tujuan dan cita-cita. Agar pelaksanaan kegiatan dalam satu organisasi menjadi baik dan sukses, maka diperlukan manajemen yang tersusun, terstruktur dan terencana dengan baik dan matang.

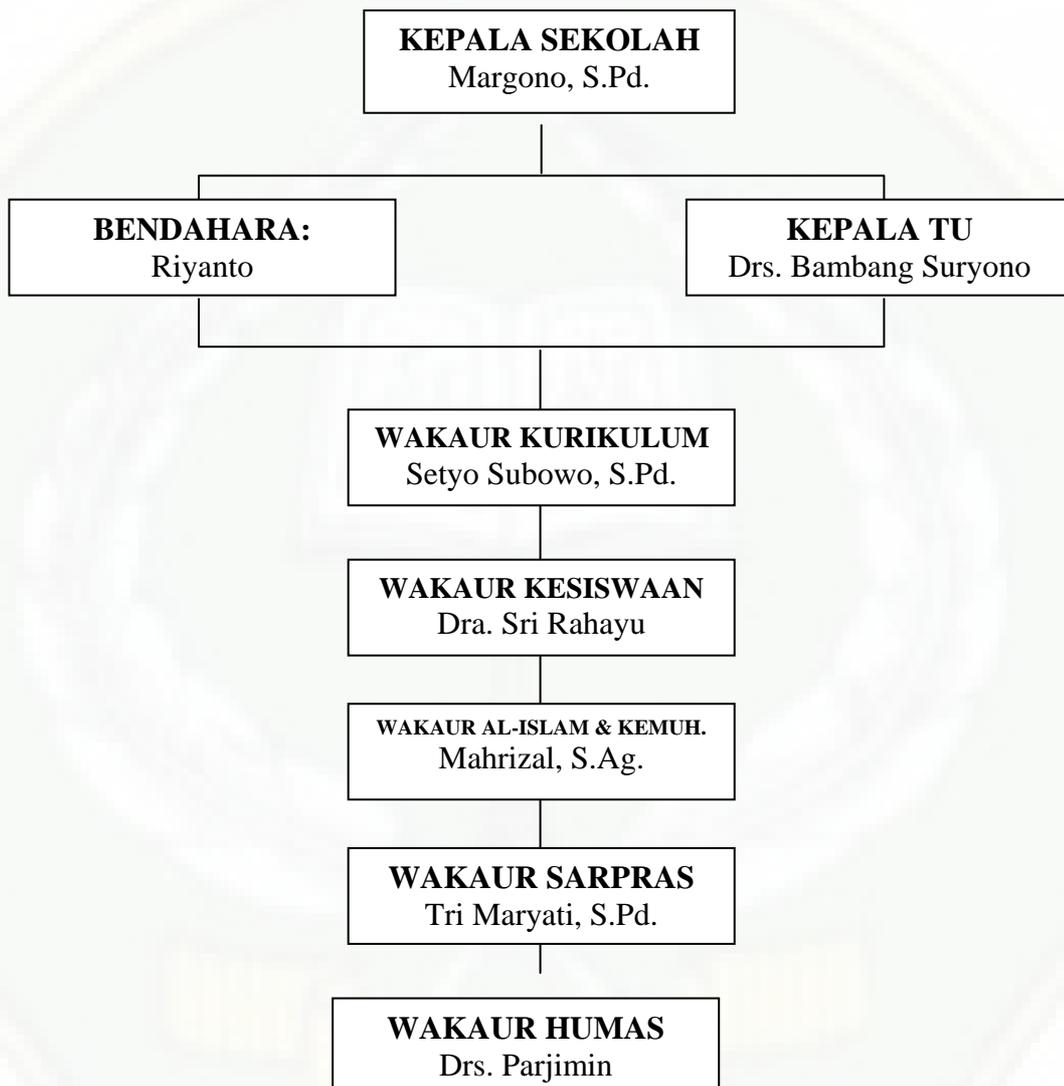
---

<sup>36</sup> Brosur SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta 2007/2008, dikutip pada hari Rabu, 20 Mei 2008.

Dengan adanya struktur organisasi *job description*, sistem dan manajerial yang baik maka segala kegiatan akan terarah dan hasilnya akan baik selama tidak terjadi penyelewengan, kesenjangan, kecemburuan diantara personil yang terlibat dalam organisasi.

SMP Muhammadiyah 1 sebagai salah satu jenjang pendidikan formal berada di bawah naungan majelis Pendidikan Dasar Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah kota Yogyakarta. Lembaga pendidikan ini mempunyai sistem kerja yang terorganisir dan rapi atas inisiatif *stakeholder* sekolah, meskipun sekolah ini berada di bawah naungan pimpinan Muhammadiyah tersebut. SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta dipimpin oleh kepala sekolah sebagai penanggungjawab semua kegiatan pendidikan dan keberlangsungan proses kegiatan belajar mengajar. Dalam mengemban tugas dan tanggung jawabnya, kepala sekolah dibantu oleh wakil kepala sekolah dan beberapa staf lainnya, sesuai dengan tugasnya masing-masing. Adapun struktur organisasi SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta tahun ajaran 2007/2008 adalah sebagai berikut:

**STRUKTUR ORGANISASI**  
**SMP MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA**  
**TAHUN AJARAN 2007/2008<sup>37</sup>**



<sup>37</sup> Hasil Dokumentasi di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta, dikutip pada hari Rabu, 20 Mei 2008.

Dalam setiap organisasi atau sekolah tentunya terdapat pergantian pemimpin atau pergantian kepala sekolah. Berikut adalah kepala sekolah SMP Muhammadiyah dari periode-ke periode :<sup>38</sup>

1. Periode 1937-1952 : H. Haiban Hadjib
2. Periode 1952-1960 : R. Soewardan
3. Periode 1960-1973 : H. Muhammad Djazim Sirat
4. Periode 1973-1975 : Drs. Ali Warsito
5. Periode 1975-1979 : Drs. Ahmad Moedjab
6. Periode 1979-2000 : Drs. Sudjadi
7. Periode 2000-2006 : Drs. H. Anis Santoso
8. Periode 2006-2008 : Margono S.Pd.

## **E. Guru, Karyawan, dan Siswa**

### **1. Guru:**

Jumlah guru di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta pada tahun ajaran 2007-2008 berjumlah 39 guru mata pelajaran.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> <http://www.smpmuh1-yog.sch.id/>, akses Jum'at, 20 Mei 2008.

<sup>39</sup> Instrumen Profil Sekolah Pemetaan Mutu Sekolah Menengah Pertama (SMP), Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah direktorat Pembinaan SMP Jakarta, hal. 12.

**Tabel I****Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin dan Jumlah<sup>40</sup>**

No	Tingkat Pendidikan	L		P		Jumlah
		L	P	L	P	
1.	S3/S2	1	-	1	-	2
2.	S1	5	4	10	15	34
3.	D-4	-	-	-	-	-
4.	D3/Sarmud	-	-	-	-	-
5.	D2	-	2	-	-	2
6.	D1	-	-	1	-	1
7.	SMA/ sederajat	-	-	-	-	-
		6	6	12	15	39

**Tabel II****Daftar Nama Guru dan Tugas Mengajar<sup>41</sup>**

NO	NAMA	JURUSAN	BIDANG STUDI
1.	Margono, S.Pd.	PKn	PKn
2.	Dra. Endang Agustini	PLB	BP/BK
3.	Dwi Astuti	TK/PKK	PKN
4.	Setya Subawa, S.Pd.	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
5.	Merit Sri Mrantasi, S.Pd.	Biologi	Sains-Biologi

<sup>40</sup> Instrumen Profil Sekolah..., hal. 1.

<sup>41</sup> Dokumentasi dan Observasi, dikutip pada Hari Rabu, 20 Mei 2008.

6.	Tri Maryati, S.Pd.	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
7.	Hj. Siti Badriyah	Seni Rupa	Seni Budaya & PKn
8.	Nursanto, S.Pd.	Matematika	Matematika
9.	Mahrizal, S.Ag.MA.	PAI	Aqidah, Ibadah & Al-Quranisasi
10.	Nurkasidi, s.Pd.I.	PAI	Tarikh & Al-Quranisasi
11.	Drs. Parjimin	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
12.	Dra. Sri Rahayu	POR	Penjaskes
13.	Widyati, S.Pd	Biologi	Sains
14.	Jejen, S.Pd.	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
15.	Taufiq, S.Si.	Matematika	Matematika
16.	Muhammad Bachrowazi	PGTD Matematika	Matematika & BP
17.	Siti Aminah, S.Pd.	BK	BP/BK & Al-Quranisasi
18.	Hidayatullah, S.Pd.	Fisika Sistem Analisis/ICS	TIK
19.	Asfandi, S.Pd.	Geografi	IPS
20.	Siti Nurifah, SE	Ekonomi	IPS
21.	Arif Afgani, S.Ag.	Ushuludin	Ibadah & Al-Quranisasi
22.	Suratinem, S.Pd.	Sejarah	IPS

23.	Bektiyono, ST	Elektro	Elektronika & TIK
24.	Feri Widayanti, S.Pd.	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
25.	Dra. Sriwanti	Seni Tari	Seni Budaya
26.	Lilis Suryani, S.Pd.	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
27.	Supardi, S.Ag.	Mu'amalat Jinayat	Akhlaq & Aqidah
28.	Hanjar Triyono, S.Pd.	POR	Penjaskes
29.	Djiyarto, S.Pd.	Fisika	Sains-Fisika
30.	Nanik Dwi, S.Pd.I.	Bahasa Arab	Bahasa Arab & Al-Quranisasi
31.	Sri Rohmaniyati, S.Si.	Zoologi	Sains
32.	Agus Sutrisno	Perbandingan Mazhab	Ibadah & Al-Quranisasi
33.	Pujantiningrum, S.Pd.	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
34.	Nanik Minarni, S.S.	Sastra Nusantara	Bahasa Jawa
35.	Abdul Hopid, S.Ag.MA	Pendidikan Islam	Al-Quranisasi
36.	Himmatunniyah, S.Pd.	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
37.	Ratnaningsih, S.Pd.	Matematika	Matematika
38.	Fifin Dwi Aryani, S.Pd,	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
39.	Diyah Mandarsari, S.Pd.	Matematika	Matematika

## 2. Karyawan

Adapun karyawan SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta berjumlah 16 karyawan, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel III**  
**Daftar Nama Karyawan dan Jabatan<sup>42</sup>**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>PENDIDIKAN TERAKHIR</b>	<b>JABATAN</b>
1.	Drs. Banbang Suryono	SARJANA	Kepala Tata Usaha
2.	Edi Santoso	SMEA	Bendahara
3.	Martini	SMEA	Bendahara
4.	Dadya Santoso	SLTP	Petugas Kebersihan
5.	R. Rahardjo	SD	Penjaga Sekolah
6.	Samiyo	SLTP	Penjaga Parkir / Penggandaan
7.	Suratinah	SLTA	Laboran IPA
8.	Budiyanto	STM	Pustakawan
9.	M. Syaifudin	SLTA	TU / ADM. Kesiswaan / Laboran bahasa
10.	Mujiyo	SLTP	Satpam
11.	Riyanto	SLTA	Bendahara
12.	Khoiruddin	SD	Akomodasi / Minuman

<sup>42</sup> Dokumentasi dan Observasi di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta, dikutip pada hari Rabu, 20 Mei 2008.

13.	Sunarno	SLTA	Laboran Multimedia
14.	R. Hamam	SLTA	Petugas Kebersihan
15.	Yunita Nur, SE	SARJANA	Pustakawan
16.	Wahyu Tri Dewanto	SMA	Petugas Kebersihan & Pertukangan

### 3. Siswa

Adapun jumlah siswa pada tahun ajaran 2007/2008 berjumlah 668 siswa yang terdiri dari 369 siswa dan 299 siswi. Masing-masing kelas (VIII & IX) 6 kelas, sedangkan kelas VII terdiri dari 7 kelas. Untuk lebih jelasnya, berikut diuraikan jumlah siswa masing-masing kelas beserta wali kelasnya

**Tabel IV**

**Jumlah Siswa Tahun Ajaran 2007/2008<sup>43</sup>**

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH	WALI KELAS
		L	P		
		1.	VII A 1		
2.	VII A 2	19	18	37	Suratinem, S.Pd.
3.	VII A 3	20	16	36	Agus Sutrisno, S.Ag
4.	VII A 4	20	16	36	Hj. Siti Badriyah
5.	VII A 5	20	17	37	Sri Rohmaniyati, S.Si

<sup>43</sup> Dokumentasi, dikutip pada hari Senin, 20 Mei 2008.

6.	VII A 6	18	17	35	Hanjar Triyono, S.Pd
7.	VII A 7	20	17	37	Arif Afgani, S.Ag
8.	VIII A 1	16	12	28	Djiyarto, S.Pd
9.	VIII A 2	22	16	38	Widyati, S.Pd
10.	VIII A 3	24	14	38	Siti Nurriyah Fahruda, S.E
11.	VIII A 4	22	16	38	Dra. Sriwanti
12.	VIII A 5	22	16	38	Nanik Winarni, S.Sn
13.	VIII A 6	22	16	38	Supardi, S.Ag
14.	IX A 1	12	17	29	Asfandi, S.Pd
15.	IX A 2	18	16	34	Merit Sri Merantasi, S.Pd
16.	IX A 3	20	16	36	Lilis Suryani, S.Pd
17.	IX A 4	20	16	36	Dwi Astuti,
18.	IX A 5	20	16	36	Feri Widiyanti, S.Pd
19.	IX A 6	18	16	34	Nursanto, S.Pd.

#### **F. Sarana dan Prasarana<sup>44</sup>**

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta senantiasa aktif dalam sarana dan prasarana. Bentuk peningkatan kualitas tersebut dengan cara mengalokasikan dana untuk pembangunan maupun perbaikan fasilitas yang ada.

---

<sup>44</sup> Hasil Observasi dan Dokumentasi di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta pada hari Rabu, 20 Mei 2008.

**Berikut daftar fasilitas SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta :**

### **1. Gedung Sekolah**

Kondisi sekolah cukup kondusif untuk mengadakan kegiatan belajar mengajar meskipun berada di kawasan kompleks Purwodiningratan yang cukup ramai karena berdekatan dengan lokasi TK, SD, SMP, dan SMU. Gedung SMP Muhammadiyah 1 ini berdiri kokoh di atas tanah seluas 2350 m dan luas bangunannya 1450 m yang terdiri dari 2 sampai 3 lantai.

### **2. Majalah dinding dan surat kabar harian**

Majalah dinding sekolah kurang mendapat perhatian serius karena kegiatan ini merupakan kegiatan ekstrakurikuler. Sehingga struktur dan pengelolaan tidak berjalan maksimal. Hanya surat kabar harian Kedaulatan Rakyat yang masih intens setiap hari kecuali hari Minggu. Namun, informasi dari surat kabar ini sudah cukup untuk mengelola dan memperluas wacana dan informasi.

### **3. Ruang Laboratorium**

Laboratorium sekolah terletak di lantai III lengkap dengan fasilitasnya. Sampai saat ini ada lima laboratorium yaitu : laboratorium IPA, Komputer, bahasa, agama, dan audio visual. Tiga laboratorium yang terakhir ini baru berdiri setahun yang lalu dan terletak di lantai 3 sayap selatan. Adapun laboratorium IPA dan komputer terletak di lantai 3 sayap utara.

Komputer sekolah saat ini berjumlah 28 unit dengan program yang diajarkan yaitu *Microsoft Office* dan cara mengakses internet. Program ini termasuk dalam pelajaran intrakurikuler yang diperuntukkan bagi siswa / siswi kelas VII dan VIII.

#### **4. Ruang Perpustakaan**

SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta memiliki koleksi buku paket maupun buku bacaan lainnya sejumlah 15. 618 eksemplar. Koleksi buku ini merupakan sumbangan dari siswa kelas IX sebagai kenang-kenangan untuk sekolah. Buku ini dikhususkan untuk siswa, tetapi tidak menutup kemungkinan guru juga diperkenankan untuk meminjam.

#### **5. Ruang UKS**

Pihak SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta menyelenggarakan pengobatan gratis dengan mendatangkan dokter umum yang dilaksanakan setiap hari senin dan hari kamis pada pukul 09.00-10.00. WIB. Adapun fasilitas yang tersedia di UKS meliputi tempat tidur 4 unit, timbangan badan, stetoskop, papan informasi, tensi darah, daftar pasien, pengukur tinggi badan, KMS, dan sebagainya.

#### **6. Ruang Bimbingan dan Konseling**

Ruang bimbingan dan konseling dijadikan satu dengan ruang waka Humas dan waka Kesiswaan.

#### **7. Ruang OSIS/IRM**

Ruang OSIS dan IRM dijadikan satu karena keduanya memiliki fungsi yang saling berintegrasi. Ruangan ini biasanya menjadi tempat

rapat anggota OSIS, kesekretariatan, bagian administrasi, dan sebagainya. Saat ini ruangan OSIS /IRM menjadi tempat jual beli buku paket mata pelajaran.

### 8. Aula

Aula di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta bersifat multifungsi karena dapat dipergunakan untuk berbagai macam aktivitas antara lain: sholat berjama'ah dzuhur seluruh pihak sekolah dan sholat Jum'at, pertemuan dan agenda sekolah, peringatan hari besar Islam, Milad Sekolah, kegiatan MOS dan FORTASI, dan sebagainya.

### 9. Fasilitas Olah raga

Berbagai fasilitas olah raga di bawah ini digunakan untuk intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Berikut daftar fasilitas olah raga di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta, antara lain :

**Tabel V**

**Peralatan Olah raga dan Jumlahnya<sup>45</sup>**

<b>NO</b>	<b>JENIS BARANG</b>	<b>JUMLAH (BUAH/SET)</b>
1.	Bola sepak	13 Buah
2.	Bola volley	5 Buah
3.	Bola tangan	4 buah
4.	Bola basket	4 Buah
5.	Bola base	4 Buah

<sup>45</sup> Hasil Dokumentasi, dikutip pada hari Rabu, 20 Mei 2008.

6.	Tiang lompat tinggi	2 Set
7.	Tolak peluru	4 Buah
8.	Lempat lembing	15 Buah
9.	Lempat cakram	6 Buah
10.	Box senam	1 Set
11.	Busa / matras	2 Buah
12.	Star block sprint	2 Set
13.	Tongkat estavet	8 Buah
14.	Meteran lompat jauh	1 Buah
15.	Net volley	1 Buah
16.	Meja pimpong plus net	1 Set

**Tabel VI**

**Fasilitas Olah raga dengan Luas dan Kondisinya<sup>46</sup>**

<b>NO</b>	<b>JENIS BARANG</b>	<b>UKURAN</b>	<b>KONDISI</b>
1.	Lapangan bulu tangkis	10 x 6 23 x 15	Baik
2.	Lapangan Basket	1,40 x 280	Baik
3.	Tenis Meja		Baik
4.	Lapangan olah raga		Baik
5.	Lapangan upacara		Baik

<sup>46</sup> Dokumentasi dan Observasi, dikutip pada hari Rabu 14 Mei 2008.

### **BAB III**

#### **HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

##### **A. Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah I Yogyakarta**

Minat merupakan faktor internal yang mempengaruhi keberhasilan studi murid, selain kecerdasan, bakat, motivasi dan emosi. Hal ini disebabkan karena antara minat, perhatian dalam belajar mempunyai hubungan yang sangat erat sekali, sehingga siswa yang menaruh minat pada mata pelajaran tertentu akan cenderung memperhatikan mata pelajaran tersebut. Sebaliknya bila seseorang menaruh perhatian secara kontinyu bisa membangkitkan minat.

Untuk mengetahui minat siswa SMP Muhammadiyah I Yogyakarta kelas VIII terhadap mata pelajaran Bahasa Arab ini menyangkut beberapa faktor yaitu pendidikan guru bahasa Arab, siswa, materi dan metode yang digunakan oleh guru bahasa Arab dalam proses belajar mengajar, serta evaluasi.

###### **a. Pendidikan guru bahasa Arab di SMP Muhammadiyah I Yogyakarta.**

Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama kaitanya dengan proses belajar mengajar. Guru juga merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas.

Dalam pengangkatan Guru pengajar di SMP Muhammadiyah I Yogyakarta, melalui beberapa tahap penyeleksian, diantaranya calon Guru harus mampu baca Al-Quran, kemudian mengisi soal-soal yang diberikan tentang keislaman, dilanjutkan dengan mikro teaching sekitar sepuluh atau lima belas menit. Mikro teaching ini, sesuai dengan keahliannya. Jika akan menjadi calon Guru bahasa Arab, maka mikro teachingnya adalah bahasa Arab. Dan yang akan menjadi guru di SMP Muhammadiyah I Yogyakarta diharapkan lulusan yang sesuai, dan minimal lulusan SI.<sup>47</sup>

Dari hasil wawancara dengan guru pengampu bahasa Arab yaitu ibu nanik yang merupakan satu-satunya staff pengajar bahasa Arab di SMP Muhammadiyah I Yogyakarta, bahwasanya beliau merupakan lulusan dari SI pendidikan bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga.<sup>48</sup> Yang mempunyai sejarah pendidikan sebagai berikut:

1. SDN. Depok
2. MTS Al-Ikhsan Purwakerto (tinggal di pesantren al-Ikhsan, yang berkewajiban menggunakan bahasa Arab dan bahasa Inggris sebagai bahasa sehari-hari.
3. MAN I Yogyakarta, (mengikuti klup bahasa)
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta jurusan pendidikan bahasa Arab, fakultas Tarbiyah.

---

<sup>47</sup> Wawancara dengan kepala sekolah SMP Muhammadiyah I Yogyakarta, 27/05/08

<sup>48</sup> Wawancara dengan guru bahasa arab SMP Muhammadiyah I Yogyakarta 28/05/08

b. Siswa/anak didik

Siswa atau anak didik merupakan salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar yang ingin meraih cita-cita serta, pihak yang memiliki tujuan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Siswa disini juga merupakan subyek penelitian. Dalam hal ini kaitannya dengan minat belajar terhadap pelajaran bahasa Arab. Minat dalam diri siswa dapat berupa menyenangkan terhadap materi tersebut, seperti pada tabel berikut ini:

Tabel VII

Item	Pertanyaan	T	K	C	S	Jumlah
1	Apakah anda senang dengan pelajaran bahasa Arab?	5%	20%	65%	10%	100%
Frekuensi		3	12	39	6	60

Item 1 : siswa sangat senang pelajaran bahasa Arab adalah sebanyak 10% dengan frekuensi 6. Siswa yang cukup senang dengan pelajaran bahasa Arab adalah 65% dengan frekuensi 39. Sedangkan siswa yang kurang suka dengan pelajaran bahasa Arab adalah sebanyak 20% dengan frekuensi 12. Dan anak yang tidak senang dengan pelajaran bahasa Arab adalah sebanyak 5% dengan frekuensi 3.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa SMP Muhammadiyah I Yogyakarta cukup menaruh minat dengan pelajaran bahasa Arab.

- c. Bahan/materi pelajaran bahasa Arab SMP Muhammadiyah I Yogyakarta kelas VIII.

Materi pelajaran yang digunakan oleh siswa SMP Muhammadiyah I Yogyakarta kelas VIII mengacu pada kurikulum ISMUBA yang menekankan pada pengucapan dan penulisan bahasa Arab.

Adapun materi pelajaran bahasa Arab kelas VIII SMP Muhammadiyah I Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Materi pelajaran semester I terdiri dari:

1. harfu jar
2. dharaf makan
3. idhofah
4. mufrat, mutsanna dan jama'

Materi pelajaran semester II yang terdiri dari:

5. adad lil-Mudzakar dan adad lil-Muannas
6. saa'atun
7. laisa
8. lam li attamlik
9. jjism al-insan<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> Tim Penulis Kurikulum ISMUBA, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* 87, hlm.106.

d. Metode

Metode merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata (dalam proses belajar-mengajar) agar tujuan yang telah tersusun tercapai secara optimal. Sehingga guru harus dapat memilih dan memilah metode yang tepat dan sesuai. Selain itu juga, guru harus dapat memperhatikan keadaan dan kondisi siswa pada waktu belajar.

Dari hasil wawancara penulis tujuan pembelajaran bahasa Arab kelas VIII adalah siswa mampu berbicara percakapan bahasa Arab secara sederhana, penulisan, serta tentang qowaid.<sup>50</sup>

Metode yang digunakan guru dalam mengajar bahasa Arab adalah:

Metode campuran diantaranya:

1) Metode ceramah

Guru menggunakan metode ini untuk menjelaskan materi pelajaran bahasa Arab tentang kaidah-kaidahnya, maknanya dan menjelaskan pokok bahasanya secara detail dan siswa mendengarkan dengan seksama.

2) Metode pemberian tugas

Guru menggunakan metode ini dengan cara memberikan tugas-tugas yang untuk dikerjakan baik itu dikerjakan di kelas maupun sebagai tugas rumah. Metode ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menangkap pelajaran.

---

<sup>50</sup> Wawancara dengan guru bahasa arab ibu Nanik SMP Muhammadiyah I Yogyakarta  
28/05/08

### 3) Metode Tanya jawab

Metode ini sebagai umpan balik antara guru dan siswa. Hal ini dapat dilihat ketika guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan siswa yang merasa mampu kemudian menjawab dan tidak menutup kemungkinan guru langsung menunjuk siswa tersebut. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Tetapi, siswa yang aktif dalam menanggapi pertanyaan dari guru maupun yang berani bertanya tentang kesulitan pelajaran yang mereka alami masih jarang, kebanyakan mereka bertanya kepada teman sebangkunya atau teman yang lainnya yang lebih faham dibandingkan bertanya dengan gurunya.

### 4) Metode tarjamah

Metode ini digunakan oleh guru dalam menyampaikan pelajaran, dengan cara guru menerjemahkan kata-kata yang dianggap sulit dalam sebuah materi pelajaran. Guru juga memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk menerjemahkan bahasa Indonesia ke dalam bahasa Arab terkait dengan materi yang didapat. Dalam metode ini digunakan juga oleh guru guna mengukur ketrampilan menulis.<sup>51</sup>

Menurut pendapat siswa, mereka sangat menyukai metode yang digunakan guru bahasa Arab, karena cara mengajar guru mudah dimengerti dan difahami oleh siswa.<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup> Observasi 28/05/08

<sup>52</sup> Wawancara dengan siswa kelas VIII 18/02/2009

e. Evaluasi

Guru bahasa Arab SMP Muhammadiyah I Yogyakarta menggunakan evaluasi ini dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang telah dicapai siswa setelah menyelesaikan program pelajaran bahasa Arab.

Dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik, guru bahasa Arab SMP Muhammadiyah I Yogyakarta menggunakan empat evaluasi, diantaranya tugas-tugas, evaluasi formatif, evaluasi sub sumatif, evaluasi sumatif.

1) Tugas

Tugas diberikan kepada siswa sebagai latihan untuk memperdalam penguasaan pelajaran bahasa Arab.

2) Evaluasi formatif

Evaluasi jenis ini dilakukan pada setiap akhir penyajian suatu program pengajaran yang biasanya berupa ulangan

3) Evaluasi sub sumatif

Biasa disebut ujian mid semester, tujuannya untuk mengukur prestasi dan kinerja akademik pada pertengahan semester. Hasilnya dijadikan tambahan nilai pada akhir semester.

4) Evaluasi sumatif

Ujian semester, tujuannya untuk mengukur prestasi siswa dan kinerja akademik pada akhir semester. Hasil dari tugas, nilai formatif dan sub sumatif, sumatif dijumlahkan dan hasilnya dijadikan nilai rapor.<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup> Wawancara dengan guru bahasa arab ibu Nanik SMP Muhammadiyah I Yogyakarta  
28/05/08

Indikator minat belajar bahasa Arab siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah I Yogyakarta.

Variabel penelitian, minat belajar SMP Muhammadiyah I Yogyakarta kelas VIII.

Tabel VIII

Variabel Penelitian Minat Belajar Bahasa Arab

Variabel Penelitian	Indikator	Item	Jumlah
Keaktifan siswa dalam belajar	Aktif dalam pelajaran berlangsung aktif tanya jawab	11, 9	2
Perhatian dalam belajar	Paham dan senang, kemauan belajar	2, 3, 12	3
Kecenderungan dalam belajar	Ketertarikan	6, 1, 5.	3

Dari variabel di atas diperoleh beberapa pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui minat siswa tentang pelajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah I Yogyakarta kelas VIII serta hasil dari angket tersebut yaitu sebagai berikut:

Tabel IX

## Keaktifan siswa dalam belajar bahasa Arab

Item	Pertanyaan	T	K	C / J	S	Jumlah
11	Apakah anda selalu aktif dalam pelajaran bahasa Arab?	-	60%	15%	25%	100%
Frekuensi		-	36	9	15	60

Item 11 : bahwa siswa kadang aktif dalam pelajaran bahasa Arab adalah 60% dari frekuensi 36, siswa yang selalu aktif dalam pelajaran bahasa Arab adalah 25% dengan frekuensi 15, dan siswa yang jarang aktif adalah sebanyak 15% dari frekuensi 9, sedangkan yang tidak pernah aktif tidak ada. Dari item tersebut menunjukkan bahwa siswa cukup aktif dalam pelajaran bahasa Arab.

Tabel X

## Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru

Frekuensi		-	36	9	15	60
9	Apakah anda selalu menjawab pertanyaan yang diberikan ibu guru kepada anda?	5%	70%	10%	15%	100%
Frekuensi		3	42	6	9	60

Item 9 : bahwa siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru bahasa Arab adalah sebanyak 5% dengan frekuensi 3, Siswa kadang menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru adalah sebanyak 70% dengan

frekuensi 42, siswa yang selalu menjawab pertanyaan dari guru adalah sebanyak 15% dengan frekuensi 9. Sedangkan siswa yang jarang dapat menjawab pertanyaan dari guru adalah sebanyak 10% dengan frekuensi 6. Keaktifan siswa dalam bertanya cukup karena hanya terdapat 5% yang tidak dapat menjawab pertanyaan dari guru.

Tabel XI

## Siswa faham ketika membaca buku pelajaran bahasa Arab

Item	Pertanyaan	T	K	C	S	Jumlah
2	Ketika membaca buku pelajaran bahasa Arab apakah anda selalu faham dengan isi bacaan tersebut?	-	50%	45%	5%	100%
Frekuensi		-	30	27	3	60

Item 2 : dalam membaca buku pelajaran bahasa Arab siswa yang cukup faham ketika membaca buku pelajaran bahasa Arab adalah 45% dengan frekuensi 27. sedangkan anak yang kurang faham ketika membaca buku pelajaran bahasa Arab adalah sebanyak 50% dengan frekuensi 30. Sedangkan anak yang faham ketika membaca buku pelajaran bahasa Arab adalah 5% dengan frekuensi 3.

Dari hasil wawancara dengan siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah I Yogyakarta ketika mereka mengalami kesulitan dan kurang faham dalam

memahami pelajaran, mereka akan bertanya kepada teman sebangku atau bertanya kepada guru.<sup>54</sup>

Tabel XII

## Siswa belajar bahasa Arab sebelum pelajaran

Item	Pertanyaan	T	K	J	S	Jumlah
3	Jika akan ada pelajaran bahasa Arab, apakah anda selalu belajar bahasa arab sebelumnya?	5%	65%	25%	5%	100%
Frekuensi		3	39	15	3	60

Item 3 : menurut siswa mereka selalu belajar pelajaran bahasa Arab di rumah ketika akan ada pelajaran bahasa Arab adalah sebanyak 5% dengan frekuensi 3. Sedangkan siswa yang kadang-kadang belajar adalah 65% dengan frekuensi 39. Sedangkan siswa yang jarang belajar adalah 25% dengan frekuensi 15% dan siswa yang tidak belajar adalah 5% dengan 3.

Menurut siswa SMP Muhammadiyah I Yogyakarta, kebanyakan mereka belajar bahasa Arab di rumah jika akan menghadapi ujian dan ketika ada tugas rumah.

---

<sup>54</sup> Wawancara dengan siswa kelas VIII 18/02/09

Tabel XIII

Nilai bahasa Arab siswa dibandingkan pelajaran yang lain

Item	Pertanyaan	T	K	C	S	Jumlah
12	Bagaimana nilai bahasa Arab anda dibandingkan dengan pelajaran yang lain?	10%	15%	70%	5%	100%
Frekuensi		6	9	42	3	60

Item 12 : nilai bahasa Arab siswa adalah cukup dibandingkan dengan nilai pelajaran yang lain adalah sebanyak 70% dengan frekuensi 42. Sedangkan yang kurang dari rata-rata sebanyak 15% dengan frekuensi 9. Anak yang nilai bahasa Arab diatas rata-rata adalah sebanyak 5% dengan frekuensi 3. Dan anak yang nilai bahasa Arab dibawah rata-rata adalah 10% dengan frekuensi 6.

Tabel XIV

Siswa senang ketika guru memberikan tugas

Item	Pertanyaan	T	K	C	S	Jumlah
6	Apakah anda senang jika ibu guru anda memberikan latihan atau tugas kepada anda?	-	20%	70%	10%	100%
Frekuensi		-	12	42	6	60

Item 6 : siswa cukup senang dengan tugas-tugas yang diberikan ibu guru bahasa Arab kepada mereka sebanyak 70% dengan frekuensi 42.

Siswa yang kurang suka apabila guru bahasa Arab memberikan tugas atau latihan adalah sebanyak 20% dengan frekuensi 12 dan siswa yang senang apabila guru bahasa Arab memberikan latihan atau tugas adalah sebanyak 10% dengan frekuensi 6.

Tabel XV  
Siswa senang dengan pelajaran bahasa Arab

Item	Pertanyaan	T	K	C	S	Jumlah
1	Apakah anda senang dengan pelajaran bahasa Arab?	5%	20%	65%	10%	100%
Frekuensi		3	12	39	6	60

Item 1 : siswa sangat senang pelajaran bahasa Arab adalah sebanyak 10% dengan frekuensi 6. Siswa yang cukup senang dengan pelajaran bahasa Arab adalah 65% dengan frekuensi 39. Sedangkan siswa yang kurang suka dengan pelajaran bahasa Arab adalah sebanyak 20% dengan frekuensi 12. Dan anak yang tidak senang dengan pelajaran bahasa Arab adalah sebanyak 5% dengan frekuensi 3.

Tabel XVI  
Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru

Frekuensi		3	12	39	6	60
5	Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan ibu guru kepada anda?	-	45%	15%	40%	100%
Frekuensi		-	27	9	24	60

Item 5 : siswa yang selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru adalah sebanyak 40% dengan frekuensi 24. Siswa yang kadang-kadang mengerjakan latihan atau tugas yang diberikan adalah sebanyak 45% dengan frekuensi 27. Dan siswa yang jarang mengerjakan latihan atau tugas bahasa Arab yang diberikan guru sebanyak 15% dengan frekuensi 9, Sedangkan siswa yang tidak pernah mengerjakan tugas tidak ada.

Biasanya mereka mengerjakan tugas (PR) di sekolah sebelum pelajaran dimulai apabila mereka tidak mampu mengerjakan sendiri di rumah, karena di rumah mereka jarang ada yang bisa bahasa Arab untuk dimintai tolong membantu kesulitan belajar mereka.<sup>55</sup>

Dari pemaparan diatas dapat diketahui bahwa minat belajar bahasa Arab cukup. Hal ini terlihat dari siswa cukup senang dengan pelajaran bahasa Arab, nilai bahasa Arab yang mencukupi, keaktifan siswa dalam belajar bahasa Arab, siswa yang cukup senang dengan tugas yang diberikan guru, meskipun kadang-kadang mereka tidak mengerjakan tetapi ada usaha mereka menyelesaikan dengan bertanya kepada teman yang bisa.

---

<sup>55</sup> Wawancara dengan siswa kelas VIII 18/02/09

## **B. Upaya Guru Bahasa Arab Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah I Yogyakarta.**

Sebagai seorang guru, haruslah mampu menumbuhkan minat belajar peserta didik, karena dengan adanya minat yang besar peserta didik akan belajar dengan senang dan sungguh-sungguh. Eloknya, setiap guru memiliki rasa ingin tahu, mengapa dan bagaimana peserta didik belajar serta menyesuaikan diri dengan kondisi-kondisi belajar dan lingkungan. Hal tersebut akan menambah wawasan guru sehingga memungkinkan proses pembelajaran akan berlangsung lebih efektif dan optimal, karena pengetahuan tentang kejiwaan anak yang berhubungan dengan masalah pendidikan bisa dijadikan dasar dalam meningkatkan nafsu dalam belajar sehingga mampu dan mau belajar dengan sebaik-baiknya.

Dari observasi yang dilakukan oleh penulis terhadap pengajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah I Yogyakarta kelas VIII, yang diampu oleh ibu Nanik. Guru selalu mencoba untuk meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa kelas VIII. Sebelum guru memasuki ruang kelas, sebagian peserta didik sudah duduk di bangku mereka masing-masing dan sebagian lainnya ada yang masih ribut mengganggu teman-temannya serta ada juga yang sedang asyik cerita dengan teman sebangku ataupun teman bangku lainnya. Setelah tampak guru akan memasuki ruang kelas siswa mulai duduk rapi di tempat mereka masing-masing.

Sebelum melanjutkan materi pelajaran, guru terlebih dahulu menertibkan siswa. Setelah nampak tertib dan tenang, guru mengawali

pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian dilanjutkan dengan mengabsen peserta didik. Setelah itu guru menjelaskan tentang tujuan dari pembelajaran hari ini. Guru bahasa Arab sebelum mengajarkan pelajaran selalu menjelaskan terlebih dahulu tentang tujuan dari pembelajaran tersebut, hal ini dapat dilihat pada tabel :

Tabel XVII

Guru menjelaskan tujuan sebelum pelajaran dimulai

Item	Pertanyaan	T	K	J	S	Jumlah
16	Apakah guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran sebelum belajar dimulai	-	25%	5%	70%	100%
Frekuensi		-	15	3	42	60

Siswa yang mengatakan bahwa guru selalu menjelaskan tujuan pembelajaran adalah 75% dengan frekuensi 42 dan yang menjawab kadang-kadang adalah sebanyak 25% dengan frekuensi 15 sedangkan yang menjawab jarang adalah sebanyak 5% dengan frekuensi 3.

Pada hari ini guru membawa kertas kecil-kecil dan membagikan kertas kecil yang berisi tentang kalimat-kalimat kepada setiap siswa, yang masing-masing kertas yang diterima oleh siswa itu berbeda-beda satu dengan siswa yang lainnya, masing-masing kertas tertulis lima kalimat. Kalimat-kalimat tersebut berbahasa Indonesia yang kemudian tugas siswa adalah menerjemahkan kalimat-kalimat tersebut ke dalam bahasa Arab.

Untuk menjawab soal tersebut peserta didik diperbolehkan oleh guru membuka buku paket yang mereka punya. Setiap siswa sudah mempunyai buku paket bahasa Arab sendiri-sendiri. Latihan yang diberikan oleh guru bahasa Arab tersebut merupakan soal-soal yang dibuat oleh kawan kelas sendiri (lintas kelas), dan yang diambil berdasarkan materi-materi pelajaran. Sebelum dibagikan kepada siswa guru menerangkan terlebih dahulu materi tersebut.

Suasana tampak tenang saat soal-soal tersebut dibagikan oleh guru. Mereka tampak serius dalam mengerjakannya, meski ada beberapa siswa yang ribut. Adapun mereka ribut, karena mereka tidak bisa menyontek pekerjaan kawan dikarenakan berbeda soal. Guru bahasa arab memberi kesempatan kepada para siswa untuk bertanya apabila mereka mengalami kesulitan terkait dengan soal yang mereka dapatkan, kemudian jika ada siswa yang bertanya guru langsung menanggapi, dengan menerangkan dan menjelaskan di papan tulis ataupun dengan menunjuk salah satu siswa untuk menjawab atas pertanyaan kawanya serta dengan memberikan kesempatan bagi siswa untuk menjawabnya tanpa menunjuk. Jawaban atas soal tersebut dikumpulkan. Dalam pembelajaran berlangsung guru tidak hanya berdiri dan duduk di depan kelas sambil menerangkan, sesekali guru mendekati siswa yang kurang faham, dan memberi perhatian kepada siswa. dan guru mengakhiri pelajaran dengan salam.

Menurut ibu Nanik, dalam pelajaran ini aspek yang dinilai adalah aspek menulis. Ini untuk melatih ketrampilan menulis dan memperbanyak kosa kata yang diketahui oleh siswa.

Observasi berikutnya, guru memberikan latihan lagi sebagai evaluasi belajar. Latihan diambilkan dari soal semester tahun lalu yang berjumlah 50 soal.

Kemudian guru membagi kelompok yang terdiri dari empat atau lima anak untuk mengerjakan soal tersebut. Kemudian guru mencatat masing-masing anggota kelompoknya. Siswa-siswa tampak tenang dan sibuk mengerjakan soal-soal yang mereka dapat. Sesekali guru mendekati setiap kelompok siswa untuk memantau dan menjelaskan kepada siswa yang kurang jelas, terlihat ketika didekati guru dan ditanya tentang kesulitan mereka, mereka langsung menanyakan tentang hal yang mereka tidak fahami. Jawaban ditunggu untuk dikumpulkan paling lambat sehabis pulang sekolah yaitu jam dua.

Dari observasi tersebut, diketahui bahwa Guru sangat berusaha menggunakan waktu yang sangat minim dalam pembelajaran bahasa Arab dengan sebaik-baiknya. Yang hanya mempunyai alokasi waktu 1 jam/ 45 menit, seminggu sekali. Yang tentunya tidak mencukupi untuk pembelajaran bahasa Arab. Serta penguasaan kelas dengan terperhatinya semua siswa. hal ini sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel XVIII

## Guru Menguasai Kelas

Item	Pertanyaan	T	K	C	S	Jumlah
17	Apakah guru bahasa Arab anda sangat menguasai kelas dengan baik?	5%	10%	40%	45%	100%
Frekuensi		3	6	24	27	60

Dari tabel tersebut terlihat bahwa siswa yang menyatakan bahwa guru sangat menguasai kelas adalah sebanyak 45% dengan frekuensi 27, siswa yang menyatakan guru cukup menguasai kelas adalah sebanyak 40% dengan frekuensi 24, siswa yang menyatakan bahwa guru kurang menguasai kelas adalah sebanyak 10% dengan frekuensi 6, sedangkan yang mengatakan bahwa guru tidak menguasai kelas adalah sebanyak 5% dengan frekuensi 3.

Dengan penguasaan kelas yang maksimal semua siswa akan mendapatkan perhatian dari guru secara menyeluruh.

Dan terlihat pula guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai pelajaran yang kurang jelas atau mengalami kesulitan, serta guru selalu menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh siswanya. Hal ini juga terlihat dalam tabel berikut ini:

Tabel XIX

Guru memberikan kesempatan siswa aktif bertanya

Item	Pertanyaan	T	K	J	S	Jumlah
8	Apakah dalam mengajar bahasa Arab guru anda selalu memberikan kesempatan kepada anda untuk bertanya ketika anda mengalami kesulitan	-	25%	5%	70%	100%
Frekuensi		-	15	3	42	60

Siswa yang mengatakan bahwa guru selalu memberikan kesempatan bertanya adalah 75% dengan frekuensi 42. hal ini dimaksudkan guru agar siswa memahami pelajaran yang siswa kurang jelas.

Guru selalu menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh peserta didiknya sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel XX

Guru menanggapi pertanyaan siswa

Item	Pertanyaan	T	K	J	S	Jumlah
10	Apakah guru selalu menanggapi pertanyaan yang anda ajukan	-	15%	10%	75%	100%
Frekuensi		-	9	6	45	60

Siswa yang menyatakan bahwa guru selalu menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh siswanya adalah sebanyak 75% dari frekuensi 45. dan

siswa yang menjawab jarang adalah sebanyak 10% dari frekuensi 6. Sedang yang menjawab kadang-kadang guru menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh siswa adalah sebanyak 15% dari frekuensi 9.

Tetapi meskipun guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya siswa jarang menggunakan kesempatan itu, siswa lebih memilih bertanya kepada teman sebangkunya, baru ketika guru mendekati mereka baru mereka menanyakan tentang kesulitan mereka.

Dari hasil wawancara dengan guru bahasa Arab (Ibu Nanik), dengan alokasi waktu yang terbatas tersebut, untuk membantu siswa menguasai pelajaran bahasa Arab guru memberikan latihan langsung ataupun tugas yang diberikan untuk dikerjakan di rumah, sebagai latihan,<sup>56</sup> yang tugas tersebut dikumpulkan ketika ada pelajaran bahasa Arab. Hal ini juga melatih tanggung jawab bagi siswa. Yang sesuai dengan pendapat siswa seperti yang terlihat pada tabel berikut:

Tabel XXI

## Guru selalu memberikan tugas

Item	Pertanyaan	T	K	J	S	Jumlah
4	Apakah guru selalu memberikan tugas bahasa Arab kepada anda?	-	35%	5%	60%	100%
Frekuensi		-	21	3	36	60

<sup>56</sup> Wawancara dengan guru bahasa arab ibu Nanik SMP Muhammadiyah I Yogyakarta 28/05/08

Siswa yang mengatakan bahwa guru selalu memberikan latihan atau tugas yaitu sebanyak 60% dengan frekuensi 36. Dan yang mengatakan bahwa guru jarang memberikan latihan atau tugas adalah 5% dengan frekuensi 3. Untuk yang mengatakan bahwa guru kadang memberikan latihan atau tugas adalah sebanyak 35% dengan frekuensi 21. Sedangkan yang mengatakan guru tidak pernah memberikan tugas tidak ada.

Menurut pendapat siswa, bagi siswa yang belum mengerjakan tugas rumah akan dikenai sanksi yaitu dengan menulis dan menghafal kosa kata yang terkait dengan materi pelajaran serta siswa belajar bahasa Arab hanya ketika akan menghadapi ujian atau ulangan saja.<sup>57</sup>

Selain mendekati, dan memberi perhatian yang lebih kepada siswa yang belum mampu di sekolah juga diadakan kursus bahasa Arab diluar jam pelajaran yang diadakan seminggu sekali pada hari rabu, tetapi yang mengikutinya masih bisa dihitung jari. Kegiatan ini dipimpin sendiri oleh ibu nanik selaku guru bahasa Arab di SMP Muhammadiyah I Yogyakarta. guru juga memberi kesempatan belajar bersama di rumah beliau.

Dengan adanya pertemuan yang diadakan di luar kelas tersebut menambah intensitas pertemuan guru dengan siswa dan membuat hubungan guru dan siswa makin akrab, dan siswa merasa nyaman dengan guru. Selain itu juga guru terkadang berinteraksi dengan siswanya dalam proses belajar mengajar, dengan bertanya ataupun menanggapi pertanyaan siswanya,

---

<sup>57</sup> Wawancara dengan siswa kelas VIII 18/02/09

ataupun terkadang bercanda dengan siswanya. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XXII

## Guru mengajak interaksi siswa

Item	Pertanyaan	T	K	J	S	Jumlah
13	Apakah dalam belajar bahasa Arab anda selalu diajak berinteraksi oleh guru?	-	40%	25%	35%	100%
Frekuensi		-	24	15	21	60

Dari tabel tersebut siswa yang menyatakan kadang guru mengajak siswa berinteraksi adalah sebanyak 40% dari frekuensi 24. Sedangkan siswa yang menyatakan guru jarang mengajak siswa berinteraksi adalah sebanyak 25% dari frekuensi 15. Sedangkan siswa yang menyatakan bahwa siswa selalu diajak berinteraksi adalah sebanyak 35% dari frekuensi 21.

Dengan hubungan yang terjalin akrab antara guru dan siswa, maka siswa akan merasa senang menerima pelajaran dan merasa berkesan dengan apa yang disampaikan dengan gurunya.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Nanik selaku guru bahasa Arab SMP Muhammadiyah I Yogyakarta dalam mengajarkan pelajaran bahasa Arab, untuk menarik perhatian siswa guru sering mengaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa atau hal-hal yang digemari oleh siswa saat itu. Kadang-kadang guru juga mengambil materi pelajaran dari buku yang lain,

untuk menambah pengetahuan, kosa kata siswa tentang bahasa Arab. Tetapi dalam hal ini siswa terkadang masih bingung apabila materi tersebut diambil dari buku lain. Sese kali guru juga menggunakan perpustakaan untuk tempat berlangsungnya proses pembelajaran untuk mengajari siswa menggunakan dan mencari arti kata menggunakan kamus bahasa Arab. Dalam mengajar guru kadang-kadang memberikan permainan di sela-sela pelajaran untuk menghilangkan rasa bosan siswa. Hal-hal tersebut sebagaimana pendapat siswa yang terlihat pada tabel berikut:

Tabel XXIII

Guru mengaitkan pelajaran bahasa Arab dengan kehidupan sehari-hari

Item	Pertanyaan	T	K	J	S	Jumlah
5	Apakah guru bahasa arab anda selalu mengaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari anda?	5%	35%	20%	40%	100%
Frekuensi		3	21	12	24	60

Siswa yang menyatakan bahwa guru bahasa Arab selalu mengaitkan pelajaran bahasa Arab dengan kehidupan sehari-hari adalah sebanyak 40% dengan frekuensi 24, 20% dengan frekuensi 12 siswa mengatakan bahwa guru jarang mengaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari, siswa yang mengatakan guru kadang-kadang mengaitkan pelajaran bahasa Arab dengan kehidupan sehari-hari adalah sebanyak 35% dengan frekuensi 21 dan siswa

yang mengatakan bahwa guru tidak pernah mengaitkan pelajaran bahasa Arab dengan kehidupan sehari-hari adalah sebanyak 35% dengan frekuensi 3.

Tabel XXIV

## Guru menggunakan buku selain buku paket

Item	pertanyaan	T	K	J	S	Jumlah
19	Selain buku pedoman apakah guru bahasa Arab kadang menggunakan materi buku lain?	15%	45%	25%	15%	100%
Frekuensi		9	27	15	9	60

Siswa yang mengatakan bahwa guru tidak pernah menggunakan buku lain adalah sebanyak 15% dengan frekuensi 9, 45% dengan frekuensi 27 siswa yang mengatakan bahwa guru kadang menggunakan buku selain buku pedoman, siswa yang mengatakan guru jarang menggunakan buku lain adalah sebanyak 25% dengan frekuensi 15 dan siswa yang mengatakan guru selalu menggunakan buku lain selain buku pedoman adalah sebanyak 15% dengan frekuensi 9.

Tabel XXV

## Guru memberikan permainan disela pelajaran

Item	Pertanyaan	T	K	J	S	Jumlah
20	Apakah guru kadang memberikan permainan disela pelajaran berlangsung?	15%	65%	15%	5%	100%
Frekuensi		9	39	9	3	60

Siswa yang menyatakan bahwa guru selalu mengaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari adalah sebanyak 40% dengan frekuensi 24. Menurut pernyataan siswa guru bahasa Arab kadang menggunakan buku pedoman yang lain, sebanyak 45% dengan frekuensi 27 dan banyaknya siswa yang mengatakan bahwa kadang guru memberikan permainan di sela pelajaran adalah 65% dengan frekuensi 39.

Dari observasi dan wawancara di atas dapat diketahui upaya yang digunakan guru guna menumbuhkan minat belajar bahasa Arab siswa kelas VIII diantaranya adalah:

- 1) Memberi kesempatan siswa untuk aktif dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa ataupun memberi kesempatan bertanya kepada siswa.
- 2) Menjalin hubungan yang akrab dengan siswa dengan cara mendekati siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Arab.
- 3) Memberikan latihan atau tugas sebagai latihan untuk mengukur penguasaan pelajaran bahasa Arab siswa.
- 4) Penggunaan metode yang sesuai.
- 5) Menghubungkan pelajaran dengan sesuatu yang diketahui siswa.
- 6) Menerangkan tujuan pembelajaran sebelum pelajaran dimulai.
- 7) Memberikan selingan dengan sendau gurau ataupun permainan disela pelajaran berlangsung bertujuan supaya siswa tidak tegang dalam menerima pelajaran.
- 8) Mengadakan kursus atau belajar bersama di luar jam belajar.

### C. Analisis Data

#### 1. Memberi kesempatan siswa untuk aktif.

Keaktifan siswa berarti keikutsertaan siswa dalam pelajaran dan keaktifan siswa terhadap pelajaran akan menimbulkan minat belajar dan lambat laun akan menumbuhkan minat belajar.

Dengan memberi kesempatan siswa untuk aktif akan membuat siswa semakin memahami pelajaran bahasa Arab dan sanggup menghargai serta menikmati pelajaran tersebut. Apabila siswa sanggup memahami, menghargai, menikmati suatu pelajaran, maka siswa mempunyai minat terhadap pelajaran tersebut.

Dalam hal ini upaya yang ditempuh guru sangatlah tepat, yaitu dengan mengaktifkan siswa dalam belajar yaitu dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa dan memberi kesempatan siswa untuk bertanya.

#### 2. Menjalin hubungan yang akrab dengan siswa dengan cara mendekati siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Arab.

Hubungan siswa kelas VIII dan guru bahasa Arab SMP Muhammadiyah I Yogyakarta terjalin harmonis, yaitu dengan cara guru mendekati siswa yang mengalami kesulitan dalam bahasa Arab. Dengan guru mendekati siswa terlihat siswa lebih berani mengungkapkan kesulitan yang mereka alami. Selain itu guru bahasa Arab mengajak siswa berinteraksi ketika pembelajaran bahasa Arab, hal ini dimaksudkan sebagai sarana agar keakraban terjalin, juga untuk mengaktifkan siswa.

Upaya ini sangat sesuai karena dengan keakraban yang terjalin antara siswa dan guru, siswa akan merasa nyaman dengan keberadaan guru. Apabila siswa nyaman dengan guru maka, secara tidak langsung siswa akan menyukai pelajaran yang dibawakan oleh guru tersebut dan dengan keakraban yang terjalin antara siswa dan guru juga akan menyebabkan perhatian siswa itu muncul terhadap pelajaran bahasa Arab. Dengan adanya perhatian siswa terhadap pelajaran maka minat untuk menekuni objek akan tambah.

3. Memberi latihan atau tugas, diberikan dalam bentuk ulangan atau pekerjaan rumah (PR).

Guru bahasa Arab SMP Muhammadiyah I Yogyakarta memberikan tugas (PR) setelah mendapatkan materi pelajaran. Cara itu digunakan guru agar siswa memperhatikan penyampaian bahan pelajaran dan siswa akan meningkatkan perhatian dengan konsentrasi terhadap penjelasan demi penjelasan yang disampaikan oleh guru dan untuk belajar di rumah.

Selain tugas (PR), guru bahasa Arab melakukan ulangan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa kelas VIII terhadap pelajaran bahasa Arab, dilakukan setiap akhir penyajian bab pelajaran. Ulangan dan tugas juga merupakan salah satu evaluasi yang digunakan guru bahasa Arab SMP Muhammadiyah I Yogyakarta.

Upaya yang dilakukan guru bahasa Arab sangatlah tepat karena dengan adanya tugas (PR) yang diberikan guru maka, siswa akan berusaha

menyelesaikannya dengan sebaik mungkin, dan secara tidak langsung seperti dikatakan diatas siswa akan memperhatikan dan berkonsentrasi menerima pelajaran dan belajar di rumah untuk menyelesaikan tugasnya. Seperti halnya dengan ulangan yang diberikan guru kepada siswa. Biasanya siswa akan giat belajar (baik di sekolah atau di rumah) ketika diketahuinya akan dilaksanakan ulangan. Buku catatan dan buku paket diupayakan siswa untuk dibaca agar dikuasai sebelum ulangan.

#### 4. Penggunaan metode yang sesuai.

Metode sebagai salah satu komponen pengajaran menempati peranan yang tidak kalah pentingnya dari komponen lainnya dalam kegiatan belajar mengajar. Tidak ada satu pun kegiatan belajar mengajar yang tidak menggunakan metode pengajaran. Ini berarti guru memahami benar kedudukan metode sebagai alat motivasi ekstrinsik dalam kegiatan belajar mengajar. Motivasi ekstrinsik menurut Sardiman.A.M. (1988: 90) adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Karena itu, metode berfungsi sebagai alat perangsang dari luar yang dapat membangkitkan belajar seseorang.

Agar anak terbantu dalam kesulitan belajarnya dengan cepat maka perlu pemilihan dan penggunaan metode yang bervariasi, media yang baik dan sesuai dengan pembelajaran.

Yang dilakukan guru bahasa Arab SMP Muhammadiyah I Yogyakarta sangat tepat yaitu dengan menggunakan dan pemilihan metode yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam pengajaran siswa sangat

menyukai metode yang digunakan guru bahasa Arab, siswa faham dan mengerti dengan materi yang disampaikan oleh guru.

5. Menghubungkan pelajaran dengan sesuatu yang diketahui siswa.

Menurut Rooijackers (1980), untuk membangkitkan minat adalah dengan cara menghubungkan materi pelajaran dengan suatu berita sensasional yang sudah diketahui oleh kebanyakan siswa. Siswa akan menaruh perhatian apabila materi yang dipelajari dikaitkan dengan hal yang disukai dan yang sedang sensasional.

Hal itu sesuai dengan upaya yang dilakukan oleh guru bahasa Arab SMP Muhammadiyah I Yogyakarta dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VIII, guru selalu mengaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa. upaya ini digunakan guru bahasa Arab guna menarik perhatian siswa dalam belajar bahasa Arab dan menghindari kebosanan pada siswa dalam belajar bahasa Arab, selain penggunaan media dan metode. Sesuai dengan pendapat siswa, bahwa siswa sangat menyukai guru dalam menerangkan materi pelajaran bahasa Arab.

6. Menerangkan tujuan pembelajaran sebelum pelajaran dimulai.

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa, merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, akan dirasa sangat berguna dan menguntungkan, maka akan timbul gairah untuk terus belajar.

Sebelum pelajaran dimulai, setelah guru bahasa Arab mengucapkan salam, guru menerangkan terlebih dahulu tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan. Siswa terlihat sungguh-sungguh mendengarkan pelajaran yang disampaikan ketika mengetahui tujuan yang mereka pelajari. Meskipun ada siswa yang pura-pura memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru bahasa Arab, hal ini terlihat kadang-kadang ada siswa yang asyik bercakap dengan kawan ketika pelajaran berlangsung.

Upaya yang dilakukan guru bahasa Arab ini cukup sesuai digunakan guna menumbuhkan minat belajar bahasa Arab siswa kelas VIII, meskipun masih ada siswa yang terlihat asyik sendiri ketika pelajaran berlangsung, Tetapi hal itu tidak akan bertahan lama ketika kawan sebangkunya konsentrasi dalam belajar maka dia akan ikut memperhatikan pelajaran juga.

7. Memberikan selingan dalam belajar.

Dalam pelajaran bahasa Arab yang berlangsung di SMP Muhammadiyah I Yogyakarta kelas VIII, ketika siswa merasa jenuh, kadang guru bahasa Arab memberikan selingan berupa permainan maupun mengajak siswa bercanda, hal ini dimaksudkan untuk memberikan gairah baru dalam belajar sehingga siswa merasa segar kembali dalam menerima pelajaran.

8. Mengadakan kursus atau belajar bersama diluar jam pelajaran.

Pengadaan kursus ini juga merupakan salah satu strategi yang dilakukan oleh guru bahasa Arab untuk menjalin hubungan baik dengan siswa, tetapi selain itu pengadaan kursus dimaksudkan untuk meningkatkan penguasaan pelajaran bahasa Arab. Karena waktu yang sedikit kursus dilaksanakan guna memahami bahasa Arab. Dengan pertemuan yang banyak maka siswa akan lebih mengenal bahasa Arab dan tertarik dengan pelajaran bahasa Arab.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, angket dan dokumentasi, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya yang digunakan guru dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab di SMP Muhammadiyah I Yogyakarta, khususnya kelas VIII diantaranya adalah :

- 1) Memberi kesempatan siswa untuk aktif dengan cara guru mengajukan pertanyaan kepada siswa ataupun memberi kesempatan bertanya kepada siswa.
- 2) Menjalin hubungan yang akrab dengan siswa dengan cara guru mendekati siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Arab.
- 3) Memberikan latihan atau tugas sebagai latihan untuk mengukur penguasaan pelajaran bahasa Arab siswa.
- 4) Penggunaan metode yang sesuai.
- 5) Menghubungkan pelajaran dengan sesuatu yang diketahui siswa.
- 6) Menerangkan tujuan pembelajaran sebelum pelajaran dimulai.
- 7) Menerapkan hukuman bagi anak yang tidak mengerjakan tugas.

- 8) Memberikan selingan dengan sendau gurau ataupun permainan disela pelajaran berlangsung bertujuan supaya siswa tidak tegang dalam menerima pelajaran.
- 9) Mengadakan kursus atau belajar bersama di luar jam belajar.

## **B. Saran-saran**

1. Bagi sekolah
  - a. Perlu memberikan motivasi terus-menerus kepada para guru, agar lebih giat dalam mengajarkan dan mengembangkan bahasa Arab
  - b. Untuk lebih meningkatkan fasilitas dan sarana prasarana yang ada.
2. Ibu guru bahasa Arab
  - a. Supaya lebih ditingkatkan lagi pemberian motivasi belajar bahasa Arab
  - b. Dalam proses pembelajaran hendaknya guru lebih memperhatikan siswa agar konsentrasi siswa lebih terfokus.
3. Siswa-siswi
  - a. Supaya lebih semangat dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab dan tekun belajar bahasa Arab
  - b. Cintailah semua mata pelajaran yang kauuntut di sekolah, karena semua ilmu yang kau cari saat ini akan bermanfaat kelak dimasa depan
  - c. Hendaknya para siswa dapat memanfaatkan fasilitas dan sarana yang ada untuk meningkatkan kemahiran dalam bahasa Arab.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan pertolongannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini walaupun banyak sekali hambatan, rintangan dan cobaan namun semua dapat terlampaui berkat doa dan dukungan orang-orang terdekat, juga kesungguhan dari hati yang paling dalam.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa apa yang penulis susun ini jauh dari kesempurnaan, meskipun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dan penulis menyadari banyaknya kesalahan dan kekurangan dalam skripsi ini. Hal ini semata-mata karena keterbatasan wawasan dan pengetahuan penulis. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran, kritik serta ide yang membangun demi penyempurnaan lebih lanjut.

Akhir kata, semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi kita, almamater tarbiyah dan kalangan pendidikan pada umumnya. Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M., M. Ed. *Psikologi dan Beberapa Aspek Kehidupan Ruhaniyah Manusia*, Jakarta: Bulan Bintang, 1987.
- Arikunto, Suharsimi, *Praktek Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Djalaludin, Mursal. dkk, *Kamus Ilmu Jiwa Pendidikan*, Palembang: PT Alma'arif, 1975.
- Djamarah, Syaiful Bahri, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Hadi, Sutrisno, *Metode Research*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1982.
- <http://www.sinarharapan.co.id/ekonomi/mandiri/2002/01/4/man01.html>
- Mahmud, Dimiyati, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Departemen P dan K, Dirjen Perguruan Tinggi, 1989.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Mulyasa, E., *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Nasution, S., *Diktaktik Asas-Asas Mengajar*, Yogyakarta: Tiara Baru, 1987.
- Nasution, S., *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Pande, Imansyah Ali, *Didaktik Metodik Pendidik Umum*, Surabaya: Usaha Nasional, 1984.
- Poerwodarminto, W. J. S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: CV. Rajawali, 1986.
- Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: CV Remaja karya, 1985.
- Sabrata, Surya, *Dasar-Dasar Psikologi Umum di Sekolah*, Jakarta: Prima Karya, 1988.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi standar proses pendidikan*, Jakarta: Kencana 2007.

- Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Psikologi Pengajar*, Bandung: Sinar Dunia, 1989.
- Suryabrata, Sumardi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1995.
- Thoha, Chabib, Abdul Mu'ti, *Proses Belajar Mengajar PAI di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Winkel, W. S, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: Gramedia, 1982
- Withingthone, *Psikologi Pendidikan*, Terjemah Bukhari, Jakarta: Aksara Baru, 1983.
- Worth, R S., *Psikologi Pengantar dalam Ilmu Jiwa*, Bandung: Sinar Baru, 1998.

### ISNSTRUMEN PENELITIAN

Komponen	Sub Komponen	Sumberdata	Metode	Pertanyaan
Proses pembelajaran	1. tujuan pembelajaran	Guru bahasa Arab	Dokumentasi dan wawancara	1. Apa tujuan dari pembelajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah I khususnya kelas VIII
	2. materi	Guru bahasa Arab	Dokumentasi, observasi, wawancara	1. materi pelajaran apa saja yang disampaikan ibu dalam pembelajaran bahasa Arab. 2. ketika mengambil materi pelajaran dari buku lain bagaimana tanggapan siswa
	3. metode	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bahasa Arab, siswa</li> <li>• Siswa</li> </ul>	Wawancara dan observasi	1. metode apa saja yang digunakan guru bahasa Arab dalam proses pembelajaran 2. apakah anda senang dan faham dengan cara guru menerangkan pelajaran
	4. evaluasi	Guru bahasa Arab	wawancara	1. bagaimana sistem evaluasi yang digunakan ibu 2. bagaimana sistem evaluasi bahasa Arab dalam proses pembelajaran

Minat belajar bahasa Arab siswa	Keaktifan, partisipasi	Siswa	Wawancara dan observasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. apakah anda selalu bertanya dan menanggapi pertanyaan dari guru ketika pelajaran bahasa Arab.</li> <li>2. apakah anda memahami dan menikmati pelajaran bahasa Arab.</li> </ol>
	Kebiasaan	Siswa	Wawancara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. sejak kapan belajar bahasa Arab</li> <li>2. apakah dirumah anda sering belajar bahasa Arab</li> <li>3. ketika akan ada pelajaran bahasa Arab apakah anda belajar sebelumnya</li> <li>4. apakah anda mempunyai buku bahasa Arab selain buku paket</li> </ol>
	Pengalaman	Siswa dan guru	Wawancara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. sebelum masuk SMP Muhammadiyah I apakah sebelumnya sudah belajar bahasa Arab</li> <li>2. apakah keluarga anda ada yang bisa bahasa Arab</li> <li>3. apakah anda mempunyai pengalaman belajar bahasa Arab selain dari sekolah</li> </ol>

	<p>Ketertarikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa</li> <li>• Guru</li> </ul>	<p>Wawancara</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. apakah anda senang dengan pelajaran bahasa Arab</li> <li>2. apa keinginan anda belajar bahasa Arab</li> <li>3. bagaimana respon, minat belajar bahasa Arab kelas VIII</li> </ol>
	<p>Usaha yang dilakukan</p>	<p>Siswa</p>	<p>Wawancara</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. ketika anda mengalami kesulitan belajar bahasa Arab apa yang anda lakukan</li> </ol>
	<p>Upaya yang dilakukan guru dalam menumbuhkan minat belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. letak geografis</li> <li>2. sejarah berdirinya dan perkembangan</li> <li>3. tujuan pendidikan</li> <li>4. struktur</li> </ol>	<p>Guru</p>	<p>Wawancara dan obsevasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. strategi apakah yang dipakai guru dalam menghadapi siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar dan kurang berminat</li> </ol>
		<p>Kabag TU</p>	<p>Observasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. kondisi SMP Muhammadiyah I yogyakarta</li> <li>2. tujuan dari berdirinya SMP MUHI</li> <li>3. bagaimana keadaan guru terkait dengan guru bahasa Arab, latar belakang pendidikan, seleksi penerimaan guru bahasa Arab</li> <li>4. bagaimana keadaan siswa, sistem pembagian kelas, serta latar belakang dan jumlah siswa</li> </ol>
		<p>Brosur 2007/2008,</p>	<p>Dokumentasi, wawancara</p>	

<p>SMP Muhammadiyah I Yogyakarta</p>	<p>5. organisasi guru, karyawan dan siswa</p> <p>6. sarana prasarana</p>	<p>kepala sekolah Kabag TU</p> <p>Guru kepala sekolah, instrumen profil sekolah dan wakaur sarpra</p>	<p>Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi, wawancara</p> <p>Dokumentasi dan wawancara</p>	
--	--	---	---	--

## **CURICULUM VITAE**

Nama : Nur Ashfiyatul Fuadah  
Tempat & Tanggal Lahir : Pati, 20 Nopember 1985  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Ds.Kebolampang Rt 05, Rw 02, Kec Winong  
Kab Pati.  
Nama Ayah : Samsul Hadi  
Nama Ibu : Tamini

### **Riwayat Pendidikan:**

1. SD I Kebolampang (1992-1998)
2. MTs Tarbiyatul Banin (1998-2001)
3. MA. Tarbiyatul Banin (2001-2004)
4. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga (2004-2009)